



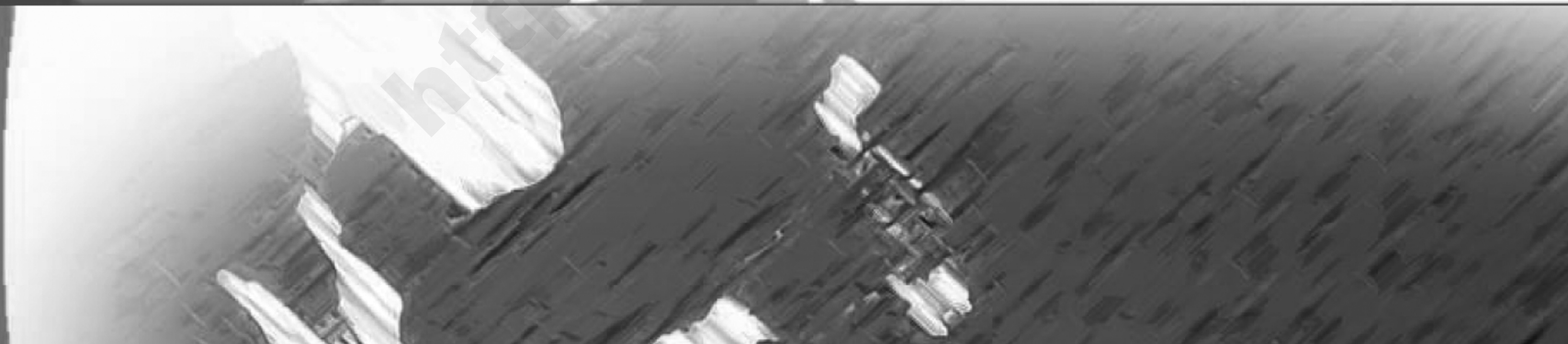
Katalog BPS: 6104008

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI Triwulanan **INDUSTRI MIKRO DAN KECIL** 2013 – 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI *Triwulanan*
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
2013 – 2015



Perkembangan Indeks Produksi *Triwulanan*

Industri Mikro dan Kecil Tahun 2013 - 2015

ISBN : 978-979-064-857-9
No. Publikasi : 05320.1501
Katalog BPS : 6104008
Ukuran Buku : 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman : 74 + xv

Penanggung Jawab
Direktorat Statistik Industri

Naskah
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh
CV. Petratama Persada

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil Tahun 2013 – 2015 merupakan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan. Publikasi ini menyajikan angka indeks produksi Industri Mikro dan Kecil sesuai dengan dua *digit* Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2009) yang telah mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* Revisi 4 Tahun 2009.

Publikasi ini menyajikan indeks produksi Industri yang melibatkan tenaga kerja di bawah 20 orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak saja bagi pemerintah sebagai pengambil kebijakan tetapi juga para akademisi untuk dilakukan kajian-kajian dan analisa-analisa terkait dengan Industri Mikro dan Kecil.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, narasumber, petugas lapangan, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Jakarta, September 2015

Deputi Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik RI



Dr. Adi Lumaksono, MA.

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
1. Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Cakupan	2
2. Metodologi	5
2.1 Pengambilan Sampel	5
2.2 Penghitungan Indeks	8
2.3 Simulasi Penghitungan Indeks	11
3. Uraian Ringkas	15
3.1 Indeks produksi Menurut KBLI	15

3.2 Indeks produksi Menurut Provinsi	18
Lampiran	21
Tabel	23
Kuesioner Survei Industri Mikro dan Kecil tahun 2015	65

Daftar Gambar

Gambar 1. Indeks Produksi IMK Triwulanan, Trw I 2012 – Trw II 2014	15
Gambar 2. Pertumbuhan Produksi IMK Triwulanan, Trw I 2012 – trw II 2014.....	15
Gambar 3. Indeks Produksi Industri Mikro Kecil Tahunan, 2010-2013.....	16
Gambar 4. Indeks Produksi IMK menurut Provinsi yang Mempunyai Kontribusi Terbesar, 2012-2014	18
Gambar 5. Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan (<i>q-to-q</i>) menurut Provinsi, 2012-2013....	19
Gambar 6. Pertumbuhan Produksi Industri Mikro Kecil Triwulanan (<i>y-on-y</i>) menurut Provinsi, 2013	20

<http://www.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 1.	Angka Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2013 - 2015 (2010 = 100).....	23
Tabel 2.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2013 - 2015 (Persen).....	24
Tabel 3.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (y-on-y) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2015 (Persen).....	25
Tabel 4.	Angka Indeks Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan menurut Provinsi, 2013 - 2015 (2010 = 100)	26
Tabel 5.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Provinsi, 2013 – 2015 (2010=100).....	27
Tabel 6.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (y-on-y) menurut Provinsi, 2013 – 2015 (2010=100).....	28

Tabel 7.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Aceh, 2013 - 2015 (Persen)	29
Tabel 8.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Utara, 2013 - 2015 (Persen)	30
Tabel 9.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Barat, 2013 - 2015 (Persen)	31
Tabel 10.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Riau, 2013 - 2015 (Persen)	32
Tabel 11.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jambi, 2013 - 2015 (Persen)	33
Tabel 12.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Selatan, 2013 - 2015 (Persen)	34
Tabel 13.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bengkulu, 2013 - 2015 (Persen)	35
Tabel 14.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Lampung, 2013 - 2015 (Persen)	36

Tabel 15.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bangka Belitung, 2013 - 2015 (Persen)	37
Tabel 16.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kepulauan Riau, 2013 - 2015 (Persen)	38
Tabel 17.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DKI Jakarta, 2013 - 2015 (Persen)	39
Tabel 18.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Barat, 2013 - 2015 (Persen).....	40
Tabel 19.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Tengah, 2013 - 2015 (Persen)	41
Tabel 20.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DI Yogyakarta, 2013 - 2015 (Persen).....	42
Tabel 21.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Timur, 2013 - 2015 (Persen).....	43
Tabel 22.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Banten, 2013 - 2015 (Persen).....	44

Tabel 23.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bali, 2013 - 2015 (Persen)	45
Tabel 24.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 - 2015 (Persen).....	46
Tabel 25.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Timur Jakarta, 2013 – 2015..... (Persen)	47
Tabel 26.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Barat, 2013 - 2015 (Persen)	48
Tabel 27.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Tengah, 2013 - 2015 (Persen).....	49
Tabel 28.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Selatan, 2013 - 2015 (Persen).....	50
Tabel 29.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Timur, 2013 - 2015 (Persen)	51

Tabel 30.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Utara, 2013 - 2015 (Persen)	52
Tabel 31.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Utara, 2013 - 2015 (Persen)	53
Tabel 32.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tengah, 2013 - 2015 (Persen)	54
Tabel 33.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Selatan, 2013 - 2015 (Persen)	55
Tabel 34.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tenggara, Jakarta, 2013 – 2015 (Persen)	56
Tabel 35.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Gorontalo, 2013 - 2015 (Persen).....	57
Tabel 36.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Barat, 2013 - 2015 (Persen)	58

Tabel 37.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku, 2013 - 2015 (Persen).....	59
Tabel 38.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku Utara, 2013 - 2015 (Persen).....	60
Tabel 39.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua Barat , 2013 - 2015 (Persen).....	61
Tabel 40.	Pertumbuhan Produksi Industri Mikro dan Kecil Triwulanan (q-to-q) menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua, 2013 - 2015 (Persen)	62
Tabel 41.	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, Balas Jasa Pekerja, Nilai Tambah dan Produktivitas Usaha Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2013	63

1. Pendahuluan

2. Metodologi

3. Uraian Ringkas

1.1 Latar Belakang

Peran sektor industri masih cukup penting di Indonesia. Dalam penghitungan produk domestik bruto, sektor Industri masih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2014, kontribusi sektor industri sebesar 21,02 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 sebesar 20,98 persen. Sektor industri tidak saja memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah produksi, akan tetapi juga berkontribusi dalam hal penyerapan tenaga kerja. Tahun 2013, sektor industri menyerap tenaga kerja sebesar 14 juta orang, hampir 70-an persen tenaga kerja bekerja di sektor industri mikro dan kecil.

Di akhir 2015, Indonesia akan memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan berlakunya MEA, mau tidak mau sektor industri pengolahan harus mampu bersaing dengan negara-negara lain. Disisi lain, perekonomian global sedang mengalami kelesuan yang sudah berlangsung 2-3 tahun yang lalu. Tahun 2014, sektor industri pengolahan mengalami defisit perdagangan sehingga banyak pihak berharap, ekonomi mikro dan kecil mampu menjadi penopang ditengah-tengah tantangan yang ada, mengingat sektor industri pengolahan memiliki peran yang cukup signifikan dalam perekonomian nasional.¹

Guna pengambilan kebijakan di sektor industri pengolahan, tentu saja pemerintah memerlukan data dan informasi yang akurat. Terkait dengan penyediaan data industri pengolahan mikro dan kecil, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) Triwulanan. Data dari hasil survei tersebut dapat dihitung angka indeks sebagai

¹ <http://www.antaraneews.com/berita/492104/perkecil-defisit-neraca-perdagangan-kemenperin-berdayakan-ikm>

indikator sektor Industri Mikro dan Kecil. Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri pengolahan secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik, yaitu triwulanan. Indeks juga dapat disajikan dalam angka tahunan. Data Triwulanan merupakan angka hasil survei triwulanan, sementara angka tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulanan dari tahun yang bersangkutan. Angka-angka ini disajikan sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri. Publikasi ini hanya menyajikan pertumbuhan indeks produksi IMK triwulanan untuk periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2015 dalam 2 digit KBLI.

1.2 Cakupan

Usaha IMK yang terpilih sebagai sampel pada Survei IMK Triwulanan tahun 2013 adalah sebanyak 9.000 usaha dari 3.000 blok sensus, tahun 2014 sebanyak 18.000 usaha dari 4.000 blok sensus, sedangkan tahun 2015 sebanyak 24.000 usaha dari 5.699 blok sensus. Usaha IMK ini dicacah secara panel pada setiap triwulannya. *Listing* hanya dilakukan satu kali, yaitu pada triwulan I.

Data yang disajikan pada angka pertumbuhan indeks produksi IMK triwulanan ini berdasarkan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit yang mengikuti *International Standard Industrial Classification of All Economic Activity* (ISIC) revisi 4 tahun 2009. Dengan rincian sebagai berikut:

1. KBLI 10 : Industri Makanan
2. KBLI 11 : Industri Minuman
3. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
4. KBLI 13 : Industri Tekstil
5. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi

6. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur)
dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya.
8. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
14. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
15. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
16. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
18. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya)
19. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
21. KBLI 31 : Industri Furnitur
22. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
23. KBLI 33 : Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

<http://www.bps.go.id>

2.1 Metodologi Pengambilan Sampel

2.1.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel usaha untuk pemilihan usaha. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil (IMK) hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06).

Kerangka sampel usaha adalah daftar usaha hasil *listing* pendaftaran Survei IMK setiap tahun di triwulan I. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

2.1.2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi blok sensus yang digunakan pada Survei IMK Triwulanan sama dengan stratifikasi yang dibentuk berdasarkan hasil SE 2006. Pada bagian ini diuraikan kembali proses stratifikasi blok sensus tersebut. Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) menurut jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) golongan pokok (2 digit). Untuk setiap jenis KBLI, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis usaha adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level provinsi.

2.1.3. Rancangan Penarikan Sampel

a. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap ter-stratifikasi (*stratified two-stage sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih 4.000 blok sensus secara *probability proportional to size (PPS)* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE-06. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara *independent*.

Tahap kedua, adalah mengambil seluruh industri kecil sebagai sampel. Bila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK, maka harus dilakukan pemilihan sampel untuk industri kecil. Pengambilan sampel untuk industri mikro, dilakukan secara *systematic linear* dari hasil pendaftaran (*listing*) IMK.

Perusahaan/usaha yang terpilih disalin ke Daftar Sampel VIMK-DS dan selanjutnya petugas melakukan pencacahan pada perusahaan/usaha tersebut.

b. Alokasi Usaha IMK per Kabupaten/Kota

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali

jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proporsional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

c. Alokasi Sampel Industri Mikro per Blok Sensus

Alokasi sampel industri mikro menurut KBLI pada setiap blok sensus terpilih memperhatikan jumlah IMK hasil *listing*. Pengalokasian sampel industri mikro menurut KBLI per blok sensus dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

2.2. Metodologi Penghitungan Indeks

Indeks produksi industri mikro dan kecil triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil tahun 2010. Banyaknya sampel pada tahun 2013 sebanyak 9.000 perusahaan, tahun 2014 sebanyak 18.000 perusahaan, sedangkan tahun 2015 sebanyak 24.000 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI revisi 4 Tahun 2009.

Metode penghitungan Indeks Produksi IMK (Industri Mikro dan Kecil) Triwulanan menggunakan Metode *Paasche Modified*. Formula *Paasche Modified* ini berdasarkan atas rasio antar triwulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut:

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio KBLI 5 digit
3. Menghitung rasio KBLI 2 digit & Total
4. Menghitung indeks KBLI dan indeks Total

Kemudian dari rasio antar triwulanan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai dimulai dari indeks 5 digit KBLI lalu 2 digit KBLI kemudian 1 digit KBLI (Total)

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi IMK triwulanan sebagai berikut:

1. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah Rasio banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1) terhadap komoditi triwulan ke-t

$Q_{ijk(t-1)}$ adalah Banyak komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah Banyak komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k
Pada triwulan ke-t

2. Rasio KBLI 5 digit

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah Rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit

V_{jkt} adalah Nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

3. Rasio KBLI 2 dijit & Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijk}} \right)}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 dijit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

4. Indeks KBLI & Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI & total

$I_{(t-1)}$ adalah indeks triwulan ke t-1

R adalah ratio KBLI 2 dijit atau rasio total

2.3 Simulasi Penghitungan Indeks

No	Kode kelompok industri	Uraian jenis barang yang dihasilkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 (Q_{50})	Produksi Trw I 2011 (Q_{51})	Commodity Ratio Q_{50}/Q_{51}	Nilai produksi Trw I 2011 V_{51}	Nilai produksi periode dasar Trw IV 2010 $V_{50} * (Q_{50}/Q_{51})$	Share Indeks Komoditi per KBLI $V_{51} / 7V_{50} * (Q_{50}/Q_{51})$	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	10130	BAKSO SAPI	KG	300	255	1,176	16.187.400	19.044.000	23,95595617	23,95595617
2	10211	IKAN ASIN TAWAR DAN KERING PE	BUAH	530	668	0,794	2.027.441	1.609.080	3,00043756	3,00043756
3	10391	TEMPE PER POTONG	BUAH	27000	39.960	0,676	27.296.676	18.443.700	40,39672670	51,01250335
		TEMPE PER BUNGKUS	BUAH	24000	27.600	0,870	7.173.240	6.237.600	10,61577665	
4	10421	KOPRA	KG	1600	2.128	0,752	10.694.264	8.040.800	15,82658856	15,82658856
5	10616	UBI KAYU	KG	260	224	1,163	513.766	597.402	0,76032896	0,76032896
6	10631	BERAS	KG	1000	1.160	0,862	2.788.060	2.403.500	4,12608839	4,12608839
7	10710	CAKE	BUAH	360	421	0,855	557.037	476.100	0,82436673	0,82436673
8	10722	GULA KELAPA	KG	210	130	1,613	930.572	1.500.923	1,37716624	1,37716624
9	10792	TAPAI	BUAH	8400	9.660	0,870	4.443.600	3.864.000	6,57614483	6,57614483
10	10794	KERUPUK SINGKONG	BUAH	12000	12.000	1,000	5.354.400	5.354.400	7,92405029	7,92405029
INDEKS KBLI 10							77.966.455	67.571.505	115,384	115,384
Value Added KBLI 10 (KBLI - Prov)							20.459.217			11,321
Total Value Added (Provinsi)							208.525.640			

No	Kode kelompok industri	Uraian jenis barang yang dihasilkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 (Q _{g0})	Produksi Trw I 2011 (Q _{g1})	Commodity Ratio Q _{g0} / Q _{g1}	Nilai produksi Triwulan I 2011 V _{g1}	Nilai produksi periode dasar Triwulan IV 2010 V _{g0} * (Q _{g1} / Q _{g0})	Share Indeks Komoditi per KBLI V _{g1} / Σ V _{g1} * (Q _{g1} / Q _{g0})	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	13121	KAIN CUAL	LEMBAR	1	2	0,500	545.000	272.500	1,25357960	1,25357960
2	13121	KAIN SONGKET	LEMBAR	1	1	1,000	181.000	181.000	0,41632644	0,41632644
3	13121	KAIN SONGKET	LEMBAR	2	3	0,667	1.053.000	702.000	2,42205390	2,09359374
		SELENDANG	LEMBAR	2	1	2,000	205.000	410.000	0,47152994	1,63310370
4	13121	KAIN SONGKET SAMBAS	LEMBAR	1	1	1,000	505.000	505.000	1,16157376	
5	13122	BATIK SAMBAS	LEMBAR	24	25	0,960	15.125.000	14.520.000	34,78970915	34,78970915
6	13122	KAIN TENUN	BUAH	5	6	0,833	810.000	675.000	1,86311831	9,70431622
		KAIN KUMBU IKAT	BUAH	12	14	0,857	3.409.000	2.922.000	7,84119792	
7	13122	KAIN TENUN	BUAH	10	12	0,833	1.620.000	1.350.000	3,72623662	3,72623662
8	13122	GORDEN	M	32	35	0,914	15.876.875	14.516.000	36,51913146	36,51913146
9	13223	BANTAL KURSI	BUAH	30	30	1,000	4.530.000	4.530.000	10,41966165	10,41966165
10	13242	JALA	BUAH	2	2	1,000	1.110.000	1.110.000	2,55316213	2,55316213
11	13309	KAIN PENUTUP TOPLES DLL	LEMBAR	100	110	0,909	2.805.000	2.550.000	6,45190970	6,45190970
12	13309	KAIN PENUTUP TUDUNG SAJI	LEMBAR	25	27	0,926	418.500	387.500	0,96261113	0,96261113
INDEKS KBLI 13							46.414.375	43.475.500	105,127	105,127
Value Added KBLI 13							22.861.984			11,526
Total Value Added							208.525.640			

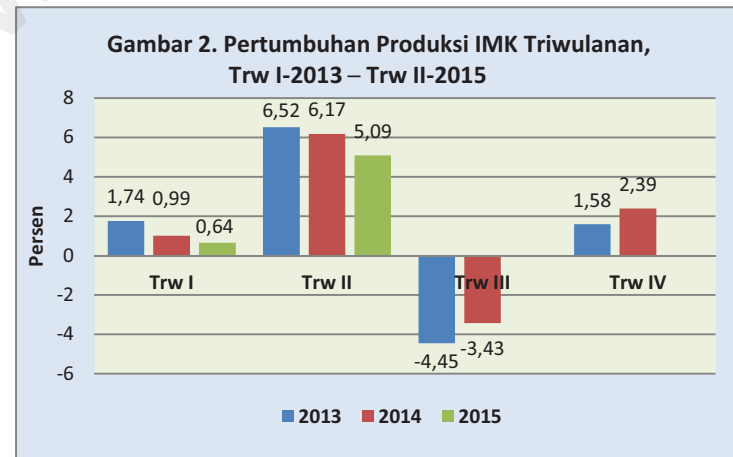
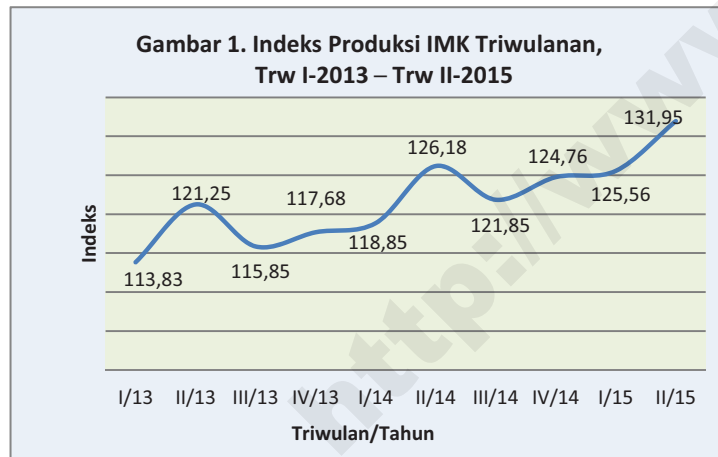
No	Kode kelompok industri	Uraian jenis barang yang dihaailkan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 (Q ₉₀)	Produksi Trw I 2011 (Q ₉₁)	Commodity Ratio Q ₉₀ / Q ₉₁	Nilai produksi Triwulan I 2011 V ₉₁	Nilai produksi periode dasar Triwulan IV 2010 V ₉₀ * (Q ₉₀ /Q ₉₁)	Share Indeks Komoditi per KBLI V ₉₁ / ΣV ₉₁ * (Q ₉₀ /Q ₉₁)	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	14111	BAJU	BUAH	22	25	0,880	1.518.000	1.335.840	2,47986683	5,03496084
		CELANA	BUAH	8	10	0,800	1.564.000	1.251.200	2,55500401	
2	14111	PAKAJIAN SEKOLAH	LEMBAR	400	425	0,941	34.500.000	32.470.588	56,36038257	56,36038257
3	14120	SERAGAM SD	UNIT	20	23	0,870	2.576.000	2.240.000	4,20824190	4,77184572
		BAJU	UNIT	5	6	0,833	345.000	287.500	0,56360383	
4	14120	BAJU KEBAYA WANITA	UNIT	3	4	0,750	776.250	588.188	1,26810861	2,11351435
		ROK WANITA	BUAH	6	7	0,857	517.500	443.571	0,84540574	
5	14120	BAJU WANITA	LEMBAR	30	31	0,968	1.725.000	1.669.355	2,81801913	4,32096266
		CELANA PANJANG	LEMBAR	20	21	0,952	920.000	876.190	1,50294354	
6	14120	PAKAJIAN	LEMBAR	30	30	1,000	4.600.000	4.600.000	7,51471768	15,02943535
		CELANA	LEMBAR	30	31	0,968	4.600.000	4.451.613	7,51471768	
7	14120	PAKAJIAN BAJU DAN ROK	BUAH	10	12	0,833	287.500	239.583	0,46966985	0,46966985
8	14120	PAKAJIAN SERAGAM SEKOLAH SD	UNIT	15	17	0,882	690.000	608.824	1,12720765	1,49355014
		PAKAJIAN MUSLIM	UNIT	3	4	0,750	224.250	168.188	0,36634249	
9	14120	SERAGAM SEKOLAH SD	LEMBAR	40	42	0,952	3.450.000	3.285.714	5,63603826	14,63369947
		SERAGAM SEKOLAH SMP	LEMBAR	60	60	1,000	5.520.000	5.520.000	9,01766121	
10	14303	ANYAMAN ALAS MEJA	M	6	7	0,857	1.380.000	1.182.857	2,25441530	2,25441530
INDEKS KBLI 14							65.193.500	61.213.211	106,50	106,502
Value Added KBLI 14							39.419.500			20,133
Total Value Added							208.525.640			

No	Kode kelompok Industri	Urutan jenis barang yang diuraikan	Satuan (Unit)	Produksi Periode Dasar Trw IV 2010 (Q ₀)	Produksi Trw I 2011 (Q ₁)	Commodity Ratio Q ₀ / Q ₁	Nilai produksi Triwulan I 2011 V ₁	Nilai produksi periode dasar Triwulan IV 2010 V ₀ * (Q ₀ /Q ₁)	Share Indeks Komoditi per KBLI V ₁ / ΣV ₁ * (Q ₀ /Q ₁)	Share Indeks Perusahaan per KBLI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	16101	BALOK	BATANG	62	65	0,954	2.101.800	2.004.794	1,21283164	2,27177711
		PAPAN	BATANG	120	122	0,984	1.084.800	1.067.016	0,62597762	
		KASAU	BATANG	56	60	0,933	379.680	354.368	0,21909217	
		RENG	BATANG	82	81	1,012	370.640	375.216	0,21387569	
2	16101	KAYU BALOK	BATANG	120	122	0,984	4.068.000	4.001.311	2,34741607	4,97195765
		PAPAN	BUAH	70	75	0,933	1.582.000	1.476.533	0,91288403	
		KASAU	BATANG	100	110	0,909	1.695.000	1.540.909	0,97809003	
		RENG	BATANG	150	150	1,000	1.271.250	1.271.250	0,73366752	
3	16221	PINTU	BUAH	36	38	0,947	15.661.800	14.837.495	9,03755188	29,41442750
		JENDELA	BUAH	87	88	0,989	14.746.500	14.578.926	8,50838326	
		LAP PINTU LASI	BATANG	310	312	0,994	7.006.000	6.961.090	4,04277212	
		PEROPIL	BATANG	480	480	1,000	13.560.000	13.560.000	7,82472024	
4	16221	JENDELA	BUAH	56	57	0,982	11.074.000	10.879.719	6,39018820	10,04172431
		PINTU	BUAH	28	29	0,966	6.328.000	6.109.793	3,65153611	
5	16221	JENDELA	BUAH	4	5	0,800	4.520.000	3.616.000	2,60824008	3,12988810
		PINTU	BUAH	4	3	1,333	904.000	1.205.333	0,52164802	
6	16221	KUSEN PINTU	BUAH	23	24	0,958	1.356.000	1.299.500	0,78247202	11,11762334
		KUSEN JENDELA	BUAH	30	28	1,071	11.695.500	12.530.893	6,74882121	
		LEMARI	BUAH	2	2	1,000	5.085.000	5.085.000	2,93427009	
		MEJA KOMPOR	BUAH	1	1	1,000	1.130.000	1.130.000	0,65206002	
7	16221	JENDELA	UNIT	46	47	0,979	508.500	497.681	0,29342701	16,92095752
		PINTU	UNIT	22	23	0,957	12.995.000	12.430.000	7,49869023	
		KUSEN	UNIT	26	25	1,040	9.944.000	10.341.760	5,73812818	
		KURSI DAN MEJA	UNIT	6	6	1,000	5.876.000	5.876.000	3,39071210	
8	16230	PETI JERUK	BUAH	3000	3.100	0,968	2.034.000	1.968.387	1,17370804	1,17370804
9	16291	BIDAI ROTAN	LEMBAR	18	19	0,947	27.120.000	25.692.632	15,64944048	15,64944048
10	16291	CAPAN	BUAH	5	6	0,833	10.170.000	8.475.000	5,86854018	6,06741849
		RAGAK	BUAH	6	7	0,857	141.250	121.071	0,08150750	
		TIKAR	BUAH	3	3	1,000	101.700	101.700	0,05868540	
		TEMPAJANG	BUAH	6	5	1,200	101.700	122.040	0,06868540	
11	16291	ANYAMAN NYIRU /TAMPAH	BUAH	50	51	0,980	226.000	221.569	0,13041200	0,13041200
12	16292	TIKAR PANDAN	BUAH	5	5	1,000	3.164.000	3.164.000	1,82576806	1,82576806
13	16292	ATAP DAUN	LEMBAR	180	178	1,011	395.500	399.944	0,22822101	0,22822101
INDEKS KBLI 16							178.397.620	173.296.931	102,943	102,943
Value Added KBLI 16							74847985			36,950
Total Value Added							208.525.640			
Indeks Total IMK Provinsi KALBAR Trw I 2011 Berdasarkan Metode Paasche										104,463

3. Uraian Ringkas

3.1 Indeks Produksi menurut KBLI

Indeks produksi IMK triwulanan dari triwulan I-2013 s.d. triwulan II-2015 cenderung bergerak naik secara fluktuatif. Indeks produksi IMK triwulanan terendah pada triwulan I-2013, yaitu sebesar 113,83 dan tertinggi pada triwulan II-2015 sebesar 131,95 (Gambar 1). Pertumbuhan produksi IMK triwulanan mengalami penurunan pada 2 (dua) triwulan, yaitu triwulan III-2013 dan III-2014, masing-masing turun sebesar 4,45 persen dan 3,43 persen terhadap triwulan sebelumnya. Pertumbuhan produksi tertinggi pertahun dari tahun 2013–2015 terjadi pola yang sama, yaitu pada triwulan kedua, masing-masing sebesar 6,52 persen, 6,17 persen dan 5,09 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah untuk tahun 2013 terjadi di triwulan IV sebesar 1,58 persen dan untuk tahun 2014 dan 2015 terjadi di triwulan I sebesar 0,99 persen dan 0,64 persen.



Terdapat pola yang sama setiap tahunnya yaitu; pada triwulan I produksi IMK mengalami pertumbuhan positif walaupun kecil, kemudian pertumbuhan produksi naik tertinggi pada triwulan II, lalu mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan III untuk kemudian naik kembali pertumbuhannya di triwulan IV (Gambar 2).

Indeks produksi IMK triwulan II-2014 meningkat menjadi 126,18 atau bertumbuh sebesar 6,17 persen. Hal ini disebabkan kontribusi pertumbuhan produksi dari beberapa jenis industri (Tabel 2) seperti industri minuman (KBLI 11) naik sebesar 15,25 persen, industri tekstil (KBLI 13) naik sebesar 11,74 persen, dan industri makanan (KBLI 10) naik sebesar 11,12 persen. Indeks produksi triwulan III-2014 turun sebesar 3,43 persen disebabkan karena terjadinya penurunan produksi di beberapa industri seperti industri komputer, barang elektronik dan optik (KBLI 26) turun sebesar 7,53 persen, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21) turun sebesar 7,41 persen, serta industri makanan (KBLI 10) turun

sebesar 6,24 persen. Sedangkan indeks produksi Triwulan II-2015 meningkat menjadi 131,95 atau bertumbuh sebesar 5,09 persen. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh beberapa jenis industri seperti industri peralatan listrik (KBLI 27) naik sebesar 10,72 persen, industri kulit, barang dari kulit dan alas kakil (KBLI 15) naik sebesar 10,38 persen, dan industri tekstil (KBLI 13) naik sebesar 9,42 persen.

Indeks produksi IMK tahunan, dari tahun 2010 sampai 2014 bergerak naik, yaitu 104,71 pada tahun 2011 menjadi 108,97 pada

Gambar 3. Indeks Produksi Mikro Kecil Tahunan, 2010–2014



tahun 2012, kemudian naik menjadi 117,15 pada tahun 2013, dan naik kembali menjadi 122,91 persen pada tahun 2014 (Gambar 3). Pertumbuhan produksi tahun 2011 sebesar 4,71 persen kemudian tumbuh sebesar 4,06 persen pada tahun 2012, tumbuh kembali sebesar 7,51 persen pada tahun 2013 dan tumbuh 4,91 persen pada tahun 2014.

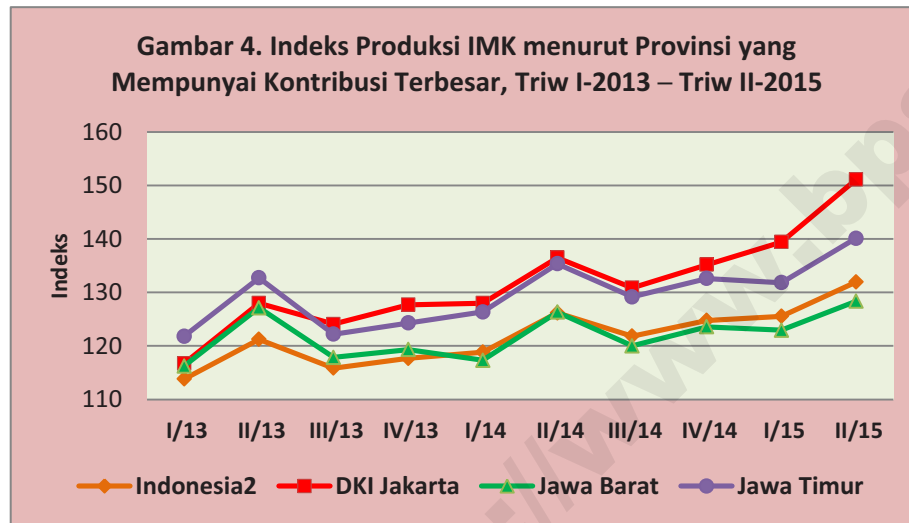
Pertumbuhan produksi terbesar pada tahun 2013 adalah industri makanan (KBLI 10) naik sebesar 17,58 persen walaupun pada triwulan III di tahun tersebut industri ini mengalami penurunan sebesar 5,32 persen terhadap triwulan sebelumnya (Tabel 2). Pertumbuhan produksi terbesar kedua tahun 2013 adalah industri komputer, barang elektronik dan optik (KBLI 26). Industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 16,57 persen walaupun pada triwulan II dan III di tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 4,14 persen dan 3,23 persen. Urutan ketiga adalah pertumbuhan industri logam dasar (KBLI 24). Pertumbuhan produksi industri ini pada tahun 2013 sebesar 12,07 persen, walaupun pada triwulan II di tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 8,44 persen

Penurunan produksi terbesar adalah Industri alat angkutan lainnya (KBLI 30) yaitu sebesar 4,92 persen, walaupun pada triwulan I-2013 dan II-2013 mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 1,92 persen dan 6,50 persen. Industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) mengalami penurunan produksi terbesar kedua di tahun 2013, yaitu sebesar 4,35 persen dibanding tahun sebelumnya. Penyebab penurunan produksi di KBLI ini ada pada triwulan II-2013, yaitu turun sebesar 9,90 persen. Urutan ketiga penurunan produksi terbesar tahun 2013 adalah industri pengolahan tembakau (KBLI 12) yaitu sebesar 4,29 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan triwulan III-2013 dan IV-2013 mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,11 persen dan 38,60 persen.

Pertumbuhan produksi IMK antar tahun di tahun 2014 sebesar 4,91 persen terhadap tahun sebelumnya (Tabel 3). Pertumbuhan terbesar terjadi pada industri peralatan listrik (KBLI 27) sebesar 17,15 persen, industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) sebesar 11,41 persen, dan industri makanan (KBLI 10) sebesar 7,65 persen. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi antar tahun di tahun 2014 terjadi pada industri pengolahan tembakau (KBLI

12) sebesar 38,07 persen, industri mesin dan perlengkapan ytdl (yang tidak termasuk dalam lainnya)/KBLI 28 sebesar 13,27 persen, serta industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional (KBLI 21) sebesar 9,54 persen.

3.2 Indeks Produksi menurut Provinsi



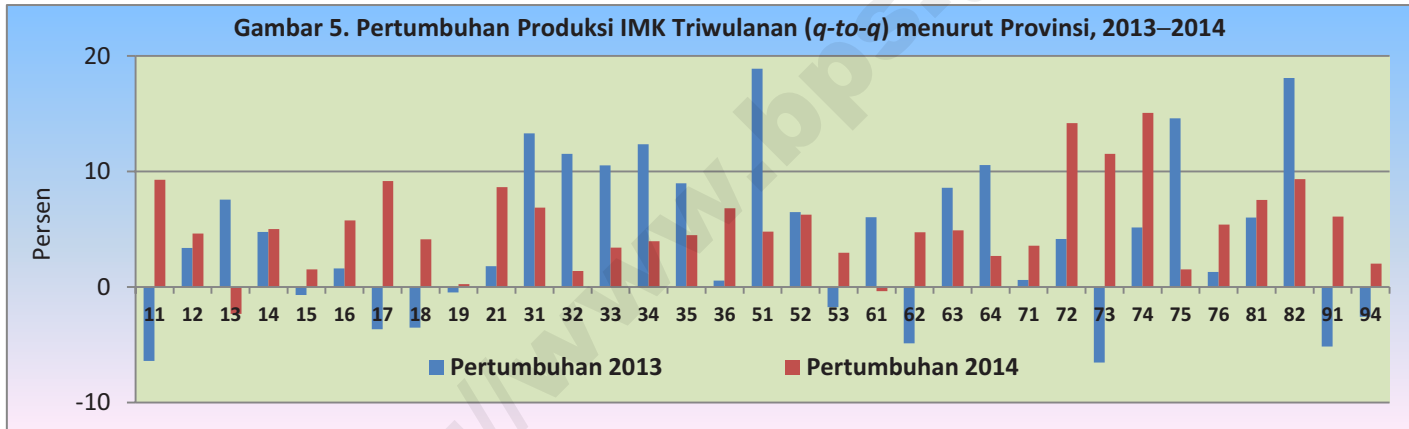
Dari 34 provinsi, ada tiga provinsi yang merupakan penyumbang angka indeks produksi IMK terbesar, sehingga sangat berpengaruh terhadap angka indeks produksi IMK Nasional. Ketiga provinsi tersebut adalah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat.

Gambar 4 menampilkan grafik angka indeks produksi IMK pada ketiga provinsi tersebut. Terlihat bahwa, ketiga provinsi mempunyai tren yang hampir sama dengan tren grafik angka indeks produksi IMK Nasional.

Jika dicermati, ternyata terdapat perbedaan dari tren grafik untuk masing-masing provinsi dengan grafik Nasional. Tren grafik Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur dari triwulan I-2013 s.d. triwulan II-2015 selalu berada di atas tren grafik IMK Nasional. Provinsi DKI Jakarta memiliki angka indeks tertinggi dibanding dengan yang lainnya, kecuali pada triwulan I-2013

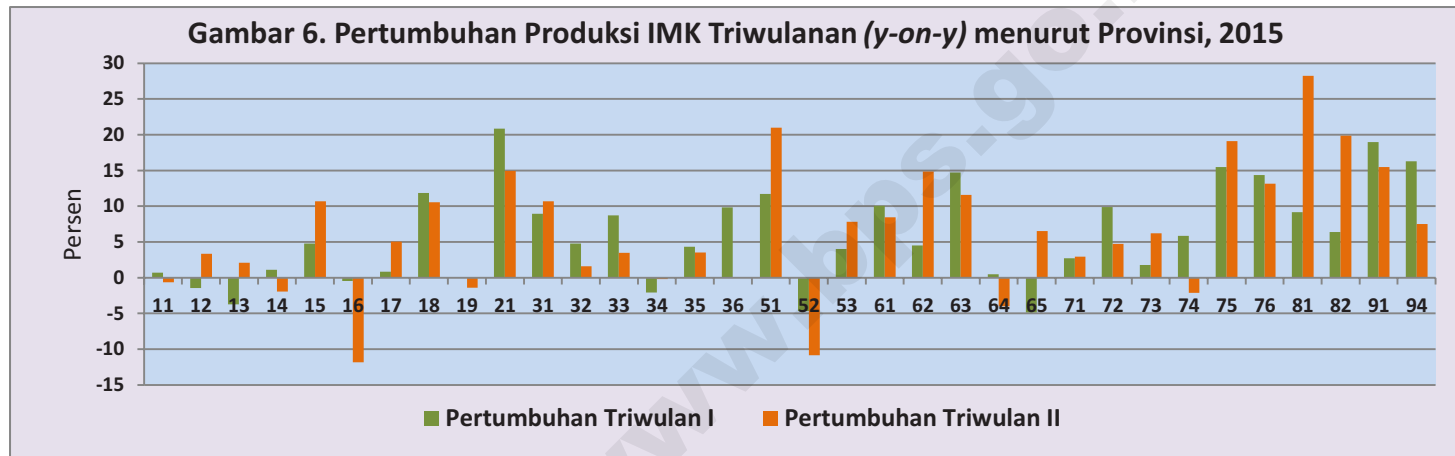
dan II-2013. Provinsi Jawa Barat, selama tahun 2013 dan triwulan II-2014 di atas tren grafik Nasional. Sementara pada tahun 2014 dan 2015 (kecuali triwulan II-2014) Provinsi Jawa Barat di bawah tren grafik Nasional.

Angka indeks produksi IMK rata-rata tahun 2013 (Tabel 4), hampir di semua provinsi angkanya diatas 100,00. Angka indeks terbesar adalah Provinsi Jawa Timur, yaitu sebesar 125,25. Hanya ada 1 (satu) provinsi saja yang angka indeks produksi rata-rata tahun 2013 dibawah 100,00 yaitu: Provinsi Nusa Tenggara Timur (99,85). Angka indeks produksi IMK rata-rata terbesar tahun 2014 adalah Provinsi Maluku Utara (134,69) dan provinsi yang angka rataannya terkecil adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (102,80).



Gambar 5 memperlihatkan pertumbuhan produksi IMK triwulanan menurut provinsi tahun 2013–2014. Pada tahun 2014, lebih banyak provinsi yang pertumbuhan produksi IMK triwulannya positif bila dibandingkan dengan pertumbuhan produksi IMK triwulanan menurut provinsi pada tahun 2013. Pertumbuhan positif tersebut sangat berpengaruh terhadap angka pertumbuhan produksi IMK nasional, yaitu tumbuh sebesar 7,51 persen pada tahun 2013 dan 4,91 persen pada tahun 2014. Hal ini disebabkan karena angka pertumbuhan positif pada tahun 2013 jauh lebih tinggi dibanding tahun 2014.

Pertumbuhan produksi IMK pada tahun 2013 tertinggi (tabel 5) adalah Provinsi Bali, yaitu sebesar 18,89 persen, sedangkan tahun 2014 pertumbuhan produksi IMK tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Tenggara, yaitu sebesar 15,08 persen. Pertumbuhan produksi IMK terendah tahun 2013 adalah Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu sebesar -6,54 persen, sedangkan tahun 2014 pertumbuhan produksi IMK terendah adalah Provinsi Sumatera Barat, yaitu sebesar -2,33 persen.



Laju pertumbuhan produksi Triwulan I dan II (y-on-y) IMK menurut provinsi tahun 2015 angka nasional adalah 5,65 dan 4,57 persen (tabel 6). Bila diperhatikan, laju pertumbuhan produksi tahunan (y-on-y) menurut provinsi (Gambar 6) sangat fluktuatif, ada sebanyak 22 provinsi yang mempunyai pertumbuhan produksi positif, sebanyak tiga provinsi dengan pertumbuhan produksi negatif, dan sisanya perpaduan antara positif dan negatif. Provinsi dengan kontribusi besar mempunyai laju pertumbuhan produksi tahunan yang positif, dan ini mempengaruhi laju pertumbuhan produksi tahunan nasional.

Lampiran Tabel

Tabel 1. Angka Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2013 – 2015 (2010 = 100)

KODE	Angka Indeks Tahun 2013				Rataan	Angka Indeks Tahun 2014				Rataan	Angka Indeks Tahun 2015				Rataan
KBLI	Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13	Thn 13	Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14	Thn 14	Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	Thn 15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	120,74	135,34	128,14	130,86	128,77	131,20	145,79	136,69	140,80	138,62	143,61	151,58			
11	109,41	118,14	113,48	108,08	112,28	105,43	121,51	119,85	123,43	117,56	126,66	130,21			
12	98,59	110,54	106,00	65,08	95,05	66,01	66,50	75,22	75,75	70,87	67,50	67,47			
13	113,31	122,21	114,78	112,83	115,78	112,52	125,73	120,50	124,76	120,88	125,43	137,24			
14	115,14	125,31	119,61	117,41	119,37	118,94	128,28	121,74	127,60	124,14	128,11	137,68			
15	122,60	127,85	124,58	122,56	124,40	125,94	134,40	127,24	127,29	128,72	125,69	138,74			
16	102,28	110,13	102,00	104,58	104,75	103,37	106,63	102,05	101,66	103,43	102,75	99,87			
17	111,06	114,28	105,82	102,05	108,30	104,26	111,63	114,08	120,38	112,59	130,66	137,80			
18	111,61	117,88	106,60	112,74	112,21	124,21	129,11	121,38	125,35	125,01	128,80	133,71			
20	105,37	104,77	112,54	113,65	109,08	105,16	105,81	107,30	111,31	107,40	114,40	117,04			
21	112,60	115,59	106,46	108,15	110,70	105,85	100,76	93,29	100,67	100,14	101,74	103,05			
22	105,35	101,65	108,06	110,89	106,49	105,92	92,27	93,81	98,11	97,53	97,76	92,97			
23	110,26	112,14	104,23	108,53	108,79	105,43	107,24	101,60	102,46	104,18	100,18	103,14			
24	125,31	114,73	118,50	121,50	120,01	125,13	121,81	124,99	120,15	123,02	120,84	127,16			
25	100,52	104,19	93,87	103,28	100,47	104,33	102,24	96,97	99,03	100,64	97,80	101,77			
26	131,78	126,32	122,24	124,72	126,27	126,82	125,82	116,35	122,43	122,86	118,11	126,65			
27	106,12	100,77	95,41	100,70	100,75	109,31	119,63	118,88	124,30	118,03	121,76	134,81			
28	108,23	105,26	98,41	93,14	101,26	90,67	85,60	82,94	92,10	87,83	93,83	99,27			
29	114,29	110,88	108,60	111,00	111,19	113,38	115,05	117,71	121,15	116,82	122,91	118,21			
30	100,26	106,78	99,29	93,51	99,96	97,40	94,32	91,60	95,45	94,69	93,30	89,92			
31	113,86	116,17	112,11	113,37	113,88	114,31	120,74	122,06	127,11	121,06	126,74	133,65			
32	100,50	103,12	113,50	119,45	109,14	119,30	120,45	112,99	113,53	116,57	116,63	123,38			
33	112,47	107,66	119,73	103,23	110,77	109,68	121,43	120,09	124,41	118,90	127,35	127,72			
INDONESIA	113,83	121,25	115,85	117,68	117,15	118,85	126,18	121,85	124,76	122,91	125,56	131,95			

**Tabel 2. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2013 – 2015 (Persen)**

KODE KBLI	Pertumbuhan Produksi (<i>q-to-q</i>) Tahun 2013					Pertumbuhan Produksi (<i>q-to-q</i>) Tahun 2014					Pertumbuhan Produksi (<i>q-to-q</i>) Tahun 2015				
	Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13	Rataan Thn 13	Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14	Rataan Thn 14	Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	Rataan Thn 15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	5,85	12,09	-5,32	2,12	17,58	0,26	11,12	-6,24	3,01	7,65	2,00	5,55			
11	4,85	7,98	-3,94	-4,76	11,79	-2,45	15,25	-1,37	2,99	4,70	2,62	2,80			
12	5,26	12,12	-4,11	-38,60	-4,29	1,43	0,74	13,11	-63,11	-38,07	-0,90	-0,04			
13	-0,89	7,85	-6,08	-1,70	8,19	-0,27	11,74	-4,16	3,54	4,40	0,54	9,42			
14	-0,86	8,83	-4,55	-1,84	8,52	1,30	7,85	-5,10	4,81	4,00	0,40	7,47			
15	0,62	4,28	-2,56	-1,62	9,32	2,76	6,72	-5,33	0,04	3,47	-1,26	10,38			
16	-3,22	7,68	-7,38	2,53	3,18	-1,16	3,15	-4,30	-0,38	-1,26	1,07	-2,80			
17	5,01	2,90	-7,40	-3,56	1,87	2,17	7,07	2,19	5,52	3,96	8,54	5,46			
18	4,18	5,62	-9,57	5,76	2,09	10,17	3,94	-5,99	3,27	11,41	2,75	3,81			
20	4,33	-0,57	7,42	0,99	6,82	-7,47	0,62	1,41	3,74	-1,55	2,78	2,31			
21	2,09	2,66	-7,90	1,59	5,24	-2,13	-4,81	-7,41	7,91	-9,54	1,06	1,29			
22	6,01	-3,51	6,31	2,62	6,27	-4,48	-12,89	1,67	4,58	-8,41	-0,36	-4,90			
23	3,77	1,71	-7,05	4,13	4,04	-2,86	1,72	-5,26	0,85	-4,24	-2,23	2,95			
24	4,98	-8,44	3,29	2,53	12,07	2,99	-2,65	2,61	-3,87	2,51	0,57	5,23			
25	0,17	3,65	-9,90	10,02	-4,35	1,02	-2,00	-5,15	2,12	0,18	-1,24	4,06			
26	3,75	-4,14	-3,23	2,03	16,57	1,68	-0,79	-7,53	5,23	-2,70	-3,53	7,23			
27	2,58	-5,04	-5,32	5,54	-1,67	8,55	9,44	-0,63	4,56	17,15	-2,04	10,72			
28	2,44	-2,74	-6,51	-5,36	-3,91	-2,65	-5,59	-3,11	11,04	-13,27	1,88	5,80			
29	7,40	-2,98	-2,06	2,21	4,75	2,14	1,47	2,31	2,92	5,06	1,45	-3,82			
30	1,92	6,50	-7,01	-5,82	-4,92	4,16	-3,16	-2,88	4,20	-5,27	-2,25	-3,62			
31	-1,05	2,03	-3,49	1,12	1,07	0,83	5,63	1,09	4,14	6,30	-0,29	5,45			
32	-1,70	2,61	10,07	5,24	3,73	-0,13	0,96	-6,19	0,48	6,80	2,73	5,79			
33	9,20	-4,28	11,21	-13,78	6,66	6,25	10,71	-1,10	3,60	7,34	2,36	0,29			
INDONESIA	1,74	6,52	-4,45	1,58	7,51	0,99	6,17	-3,43	2,39	4,91	0,64	5,09			

**Tabel 3. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (y-on-y) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit), 2013 – 2015 (Persen)**

KODE KBLI	Pertumbuhan Produksi (y-on-y) Tahun 2013					Pertumbuhan Produksi (y-on-y) Tahun 2014					Pertumbuhan Produksi (y-on-y) Tahun 2015				
	Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13	Rataan Thn 13	Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14	Rataan Thn 14	Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	Rataan Thn 15
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	10,76	30,66	15,03	14,72	17,58	8,66	7,72	6,67	7,60	7,65	9,46	3,97			
11	9,41	24,16	10,99	3,57	11,79	-3,64	2,85	5,61	14,20	4,70	20,14	7,16			
12	-2,22	15,74	-1,16	-30,51	-4,29	-33,05	-39,84	-29,04	-57,36	-38,07	-58,34	1,46			
13	7,62	20,64	7,12	-1,31	8,19	-0,70	2,88	4,98	10,57	4,40	11,47	9,15			
14	7,53	19,05	7,27	1,09	8,52	3,30	2,37	1,78	8,68	4,00	7,71	7,33			
15	15,98	15,37	6,69	0,58	9,32	2,72	5,12	2,14	3,86	3,47	-0,20	3,23			
16	-0,82	12,19	2,94	-1,04	3,18	1,07	-3,18	0,05	-2,79	-1,26	-0,60	-6,34			
17	5,88	7,47	-2,24	-3,51	1,87	-6,12	-2,32	7,81	17,96	3,96	25,32	23,44			
18	1,37	7,49	-5,45	5,24	2,09	11,29	9,53	13,86	11,19	11,41	3,70	3,56			
20	1,86	2,75	10,27	12,52	6,82	-0,20	0,99	-4,66	-2,06	-1,55	8,79	10,61			
21	6,02	15,88	1,86	-1,94	5,24	-5,99	-12,83	-12,37	-6,92	-9,54	-3,88	2,27			
22	-0,92	4,96	10,00	11,58	6,27	0,54	-9,23	-13,19	-11,52	-8,41	-7,70	0,76			
23	4,63	11,21	-1,47	2,15	4,04	-4,38	-4,37	-2,52	-5,59	-4,24	-4,98	-3,82			
24	20,36	14,13	13,56	1,79	12,07	-0,14	6,17	5,48	-1,11	2,51	-3,43	4,39			
25	-11,25	2,07	-10,12	2,92	-4,35	3,79	-1,87	3,30	-4,12	0,18	-6,26	-0,46			
26	28,54	24,87	19,20	-1,81	16,57	-3,76	-0,40	-4,82	-1,84	-2,70	-6,87	0,66			
27	3,21	4,55	-11,01	-2,66	-1,67	3,01	18,72	24,60	23,44	17,15	11,39	12,69			
28	6,93	1,44	-11,24	-11,84	-3,91	-16,22	-18,68	-15,72	-1,12	-13,27	3,49	15,97			
29	7,57	4,69	2,42	4,30	4,75	-0,80	3,76	8,39	9,14	5,06	8,41	2,75			
30	-9,77	-1,13	-3,67	-4,94	-4,92	-2,85	-11,67	-7,74	2,07	-5,27	-4,21	-4,66			
31	3,31	5,65	-2,88	-1,48	1,07	0,40	3,93	8,88	12,12	6,30	10,87	10,69			
32	-9,26	1,62	6,67	16,83	3,73	18,71	16,81	-0,45	-4,96	6,80	-2,24	2,43			
33	4,06	6,17	16,30	0,23	6,66	-2,48	12,79	0,30	20,52	7,34	16,11	5,18			
INDONESIA	4,84	15,55	4,86	5,18	7,51	4,41	4,07	5,18	6,02	4,91	5,65	4,57			

**Tabel 4. Angka Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil
Menurut Provinsi, 2013 – 2015**

No.	Provinsi	Angka Indeks Tahun 2013				Rataan Thn 13	Angka Indeks Tahun 2014				Rataan Thn 14	Angka Indeks Tahun 2015				Rataan Thn 15
		Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13		Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14		Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	112,05	108,61	110,67	106,63	109,49	120,03	124,23	118,39	115,93	119,65	120,85	123,44			
2	Sumatera Utara	103,70	112,75	102,42	105,12	106,00	110,52	116,22	105,99	110,81	110,89	108,93	120,12			
3	Sumatera Barat	108,43	121,64	112,77	109,41	113,06	110,41	116,40	109,37	105,54	110,43	106,28	118,81			
4	R i a u	102,75	102,56	101,19	105,06	102,89	104,05	109,25	111,72	107,18	108,05	105,19	107,15			
5	J a m b i	108,88	105,32	96,94	96,90	102,01	104,51	105,15	100,48	104,08	103,56	109,48	116,39			
6	Sumatera Selatan	108,67	110,95	105,37	109,48	108,62	112,30	119,09	112,37	115,72	114,87	111,76	104,97			
7	Bengkulu	106,13	100,35	96,87	104,86	102,05	110,82	115,32	112,13	107,42	111,42	111,75	121,14			
8	Lampung	106,78	99,32	102,70	102,67	102,87	103,62	109,36	105,03	110,44	107,11	115,90	120,88			
9	Kep. Bangka Belitung	110,43	109,11	106,82	113,98	110,09	106,23	109,83	116,24	109,15	110,36	106,26	108,29			
10	Kepulauan Riau	105,87	101,90	98,34	102,55	102,17	104,13	109,93	111,43	118,48	110,99	125,83	126,36			
11	DKI Jakarta	116,72	128,01	124,08	127,69	124,13	127,99	136,49	130,88	135,18	132,64	139,42	151,07			
12	Jawa Barat	116,25	127,13	117,86	119,32	120,14	117,32	126,32	120,01	123,56	121,80	122,95	128,36			
13	Jawa Tengah	113,68	122,93	114,55	117,32	117,12	115,32	126,02	120,26	122,85	121,11	125,36	130,40			
14	DI Yogyakarta	106,37	115,45	114,96	116,83	113,40	115,83	125,93	115,95	113,86	117,89	113,41	125,68			
15	Jawa Timur	121,80	132,73	122,19	124,29	125,25	126,35	135,35	129,17	132,60	130,87	131,82	140,11			
16	Banten	114,73	119,71	113,36	110,90	114,68	115,98	123,58	124,07	126,31	122,49	127,37	123,66			
17	B a l i	106,81	112,65	119,44	121,72	115,16	118,49	115,49	119,20	129,54	120,68	132,37	139,70			
18	Nusa Tenggara Barat	107,80	113,49	111,30	112,71	111,33	120,71	125,61	118,46	108,41	118,30	115,05	111,97			
19	Nusa Tenggara Timur	100,53	98,75	98,83	101,27	99,85	105,27	102,07	99,24	104,63	102,80	109,47	110,05			
20	Kalimantan Barat	117,33	119,24	108,08	111,63	114,07	107,63	114,13	115,68	117,19	113,66	118,47	123,78			
21	Kalimantan Tengah	100,13	96,33	103,07	105,65	101,30	106,89	105,69	104,25	107,54	106,09	111,69	121,37			
22	Kalimantan Selatan	99,88	111,98	112,60	107,76	108,06	105,47	110,67	116,03	121,26	113,36	121,00	123,50			
23	Kalimantan Timur	103,22	107,73	112,77	110,45	108,54	111,90	115,70	107,68	110,56	111,46	112,43	111,05			
24	Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	95,16	106,52			
25	Sulawesi Utara	115,14	113,11	119,16	122,03	117,36	116,09	119,39	122,80	127,94	121,56	119,23	122,88			
26	Sulawesi Tengah	112,55	115,99	111,97	120,80	115,33	125,24	129,14	134,41	138,01	131,70	137,62	135,27			
27	Sulawesi Selatan	102,60	108,50	104,49	101,20	104,20	106,73	115,13	119,22	123,75	116,21	108,6	122,28			
28	Sulawesi Tenggara	107,30	112,99	109,81	116,19	111,57	125,01	131,39	131,85	125,36	128,40	132,34	128,59			
29	Gorontalo	112,43	126,67	123,71	116,13	119,74	115,13	118,93	119,32	132,90	121,57	132,94	141,63			
30	Sulawesi Barat	106,56	110,18	101,91	108,48	106,78	109,36	110,06	114,16	116,60	112,55	125,05	124,54			
31	Maluku	111,40	117,57	122,89	119,25	117,78	125,37	117,25	125,09	138,83	126,64	136,88	150,34			
32	Maluku Utara	111,38	119,84	134,36	127,24	123,21	133,24	131,03	134,06	140,43	134,69	141,78	157,06			
33	Papua Barat	106,47	116,82	101,16	102,44	106,72	105,78	107,98	117,12	122,06	113,24	125,83	124,68			
34	Papua	106,37	109,74	107,10	104,20	106,85	102,71	108,01	109,85	115,53	109,03	119,45	116,10			
INDONESIA		113,83	121,25	115,85	117,68	117,15	118,85	126,18	121,85	124,76	122,91	125,56	131,95			

Tabel 5. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Persen), 2013 – 2015

No.	Provinsi	Pertumbuhan Tahun 2013 (<i>q-to-q</i>)				Rataan <i>Thn 13</i>	Pertumbuhan Tahun 2014 (<i>q-to-q</i>)				Rataan <i>Thn 14</i>	Pertumbuhan Tahun 2015 (<i>q-to-q</i>)				Rataan <i>Thn 15</i>
		Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13		Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14		Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	-4,14	-3,07	1,90	-3,65	-6,39	12,57	3,50	-4,70	-2,08	9,27	4,24	2,14			
2	Sumatera Utara	-2,13	8,73	-9,16	2,64	3,38	5,14	5,16	-8,80	4,55	4,61	-1,70	10,27			
3	Sumatera Barat	4,85	12,18	-7,29	-2,98	7,56	0,91	5,43	-6,04	-3,50	-2,33	0,70	11,79			
4	R i a u	-1,40	-0,18	-1,34	3,82	4,76	-0,96	5,00	2,26	-4,06	5,02	-1,86	1,86			
5	J a m b i	4,92	-3,27	-7,96	-0,04	-0,71	7,85	0,61	-4,44	3,58	1,51	5,19	6,31			
6	Sumatera Selatan	3,20	2,10	-5,03	3,90	1,61	2,57	6,05	-5,64	2,98	5,75	-3,42	-6,08			
7	Bengkulu	0,62	-5,45	-3,47	8,25	-3,67	5,68	4,06	-2,77	-4,20	9,18	4,03	8,40			
8	Lampung	-0,69	-6,99	3,40	-0,03	-3,52	0,93	5,54	-3,96	5,15	4,13	4,94	4,30			
9	Kep. Bangka Belitung	-1,87	-1,20	-2,10	6,70	-0,48	-6,80	3,39	5,84	-6,10	0,25	-2,65	1,91			
10	Kepulauan Riau	7,49	-3,75	-3,49	4,28	1,81	1,54	5,57	1,36	6,33	8,64	6,20	0,42			
11	DKI Jakarta	3,57	9,67	-3,07	2,91	13,29	0,23	6,64	-4,11	3,29	6,86	3,14	8,36			
12	Jawa Barat	4,78	9,36	-7,29	1,24	11,52	-1,68	7,67	-5,00	2,96	1,38	-0,49	4,40			
13	Jawa Tengah	3,40	8,14	-6,82	2,42	10,53	-1,70	9,28	-4,57	2,15	3,41	2,04	4,02			
14	DI Yogyakarta	0,43	8,54	-0,42	1,63	12,35	-0,86	8,72	-7,93	-1,80	3,96	-0,40	10,82			
15	Jawa Timur	2,70	8,97	-7,94	1,72	8,98	1,66	7,12	-4,57	2,66	4,48	-0,59	6,29			
16	Banten	1,32	4,34	-5,30	-2,17	0,55	4,58	6,55	0,40	1,81	6,81	0,84	-2,91			
17	B a l i	2,01	5,47	6,03	1,91	18,89	-2,65	-2,53	3,21	8,67	4,80	2,18	5,54			
18	Nusa Tenggara Barat	6,60	5,28	-1,93	1,27	6,47	7,10	4,06	-5,69	-8,48	6,26	6,12	-2,68			
19	Nusa Tenggara Timur	-3,25	-1,77	0,08	2,47	-1,76	3,95	-3,04	-2,77	5,43	2,96	4,63	0,53			
20	Kalimantan Barat	4,97	1,63	-9,36	3,28	6,04	-3,58	6,04	1,36	1,31	-0,36	1,09	4,48			
21	Kalimantan Tengah	-4,91	-3,79	6,99	2,50	-4,87	1,17	-1,12	-1,36	3,16	4,74	3,86	8,67			
22	Kalimantan Selatan	-5,46	12,11	0,55	-4,30	8,58	-2,13	4,93	4,84	4,51	4,91	-0,21	2,07			
23	Kalimantan Timur	6,10	4,37	4,68	-2,06	10,56	1,31	3,40	-6,93	2,67	2,69	1,69	-1,23			
24	Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	-4,84	11,94			
25	Sulawesi Utara	-6,64	-1,76	5,35	2,41	0,61	-4,87	2,84	2,86	4,19	3,57	-6,81	3,06			
26	Sulawesi Tengah	-2,17	3,06	-3,47	7,89	4,16	3,68	3,11	4,08	2,68	14,20	-0,28	-1,71			
27	Sulawesi Selatan	-6,85	5,75	-3,70	-3,15	-6,54	5,46	7,87	3,55	3,80	11,53	-12,24	12,60			
28	Sulawesi Tenggara	4,69	5,30	-2,81	5,81	5,15	7,59	5,10	0,35	-4,92	15,08	5,57	-2,83			
29	Gorontalo	7,72	12,67	-2,34	-6,13	14,60	-0,86	3,30	0,33	11,38	1,53	0,03	6,54			
30	Sulawesi Barat	8,02	3,40	-7,51	6,45	1,29	0,81	0,64	3,73	2,14	5,40	7,25	-0,41			
31	Maluku	-3,87	5,54	4,52	-2,96	6,00	5,13	-6,48	6,69	10,98	7,52	-1,40	9,83			
32	Maluku Utara	6,05	7,60	12,12	-5,30	18,09	4,72	-1,66	2,31	4,75	9,32	0,96	10,78			
33	Papua Barat	-5,35	9,72	-13,41	1,27	-5,17	3,26	2,08	8,46	4,22	6,10	3,09	-0,91			
34	Papua	-6,91	3,17	-2,41	-2,71	-2,59	-1,43	5,16	1,70	5,17	2,03	3,39	-2,80			
INDONESIA		1,74	6,52	-4,45	1,58	7,51	0,99	6,17	-3,43	2,39	4,91	0,64	5,09			

Tabel 6. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (y-on-y) Industri Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Persen), 2013 – 2015

No.	Provinsi	Pertumbuhan Tahun 2013 (y-on-y)				Rataan Thn 13	Pertumbuhan Tahun 2014 (y-on-y)				Rataan Thn 14	Pertumbuhan Tahun 2015 (y-on-y)				Rataan Thn 15
		Trw. I 13	Trw. II 13	Trw. III 13	Trw. IV 13		Trw. I 14	Trw. II 14	Trw. III 14	Trw. IV 14		Trw. I 15	Trw. II 15	Trw. III 15	Trw. IV 15	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Aceh	-4,82	-5,50	-6,47	-8,78	-6,39	7,12	14,38	6,98	8,72	9,27	0,68	-0,64			
2	Sumatera Utara	4,20	13,48	-2,73	-0,79	3,38	6,58	3,08	3,49	5,41	4,61	-1,44	3,36			
3	Sumatera Barat	-1,29	20,88	5,83	5,80	7,56	1,83	-4,31	-3,01	-3,54	-2,33	-3,74	2,07			
4	R i a u	10,78	13,24	-3,93	0,82	4,76	1,27	6,52	10,41	2,02	5,02	1,09	-1,92			
5	J a m b i	4,34	7,95	-7,91	-6,62	-0,71	-4,01	-0,16	3,65	7,41	1,51	4,76	10,69			
6	Sumatera Selatan	0,23	4,80	-2,44	3,97	1,61	3,34	7,34	6,64	5,70	5,76	-0,47	-11,86			
7	Bengkulu	0,19	-1,36	-12,42	-0,59	-3,67	4,42	14,92	15,75	2,44	9,18	0,84	5,05			
8	Lampung	5,88	-7,50	-7,26	-4,51	-3,52	-2,96	10,11	2,27	7,57	4,13	11,85	10,53			
9	Kep. Bangka Belitung	8,14	-2,07	-8,23	1,28	-0,48	-3,80	0,66	8,82	-4,24	0,25	0,03	-1,40			
10	Kepulauan Riau	5,71	1,99	-4,38	4,12	1,81	-1,64	7,88	13,31	15,53	8,64	20,84	14,95			
11	DKI Jakarta	7,59	21,23	11,30	13,30	13,29	9,66	6,62	5,48	5,87	6,86	8,93	10,68			
12	Jawa Barat	6,09	23,92	9,33	7,54	11,52	0,92	-0,64	1,82	3,55	1,38	4,80	1,61			
13	Jawa Tengah	7,70	21,62	6,80	6,71	10,53	1,44	2,51	4,98	4,71	3,41	8,71	3,48			
14	DI Yogyakarta	7,09	19,82	12,53	10,31	12,35	8,89	9,08	0,86	-2,54	3,96	-2,09	-0,20			
15	Jawa Timur	4,52	22,23	5,35	4,80	8,98	3,74	1,97	5,71	6,69	4,48	4,33	3,52			
16	Banten	2,58	4,23	-2,52	-2,06	0,55	1,09	3,23	9,45	13,90	6,81	9,82	0,06			
17	B a l i	10,32	24,59	25,08	16,24	18,89	10,94	2,52	-0,20	6,42	4,80	11,71	20,96			
18	Nusa Tenggara Barat	4,45	9,92	0,59	11,45	6,47	11,98	10,68	6,43	-3,82	6,26	-4,69	-10,86			
19	Nusa Tenggara Timur	-5,89	0,22	1,61	-2,54	-1,76	4,72	3,36	0,41	3,32	2,96	3,99	7,82			
20	Kalimantan Barat	8,67	15,76	0,51	-0,13	6,04	-8,27	-4,29	7,03	4,98	-0,36	10,07	8,46			
21	Kalimantan Tengah	-7,24	-8,72	-3,81	0,33	-4,87	6,75	9,71	1,14	1,79	4,74	4,49	14,84			
22	Kalimantan Selatan	-4,70	17,17	22,35	2,00	8,58	5,60	-1,17	3,05	12,53	4,91	14,72	11,59			
23	Kalimantan Timur	5,63	13,20	9,99	13,53	10,56	8,41	7,40	-4,51	0,10	2,69	0,47	-4,02			
24	Kalimantan Utara	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	-4,84	6,52			
25	Sulawesi Utara	-0,45	0,82	3,24	-1,05	0,61	0,83	5,56	3,05	4,84	3,57	2,70	2,92			
26	Sulawesi Tengah	2,74	7,54	1,39	5,00	4,16	11,27	11,34	20,04	14,25	14,20	9,89	4,75			
27	Sulawesi Selatan	-10,45	2,79	-9,69	-8,12	-6,54	4,03	6,11	14,10	22,28	11,53	1,75	6,21			
28	Sulawesi Tenggara	4,69	4,65	-1,50	13,37	5,15	16,51	16,28	20,07	7,89	15,08	5,86	-2,13			
29	Gorontalo	12,03	19,44	15,48	11,27	14,60	2,40	-6,11	-3,55	14,44	1,53	15,47	19,09			
30	Sulawesi Barat	0,64	1,25	-5,94	9,96	1,29	2,63	-0,11	12,02	7,49	5,40	14,35	13,16			
31	Maluku	0,78	9,48	11,07	2,91	6,00	12,54	-0,27	1,79	16,42	7,52	9,18	28,22			
32	Maluku Utara	11,84	13,39	25,55	21,15	18,09	19,63	9,34	-0,22	10,37	9,32	6,41	19,87			
33	Papua Barat	-2,75	3,83	-12,54	-8,93	-5,17	-0,65	-7,57	15,78	19,15	6,10	18,95	15,47			
34	Papua	-4,36	4,41	-1,02	-8,80	-2,59	-3,44	-1,58	2,57	10,87	2,03	16,30	7,49			
INDONESIA		4,84	15,55	4,86	5,18	7,51	4,41	4,07	5,18	6,02	4,91	5,65	4,57			

Tabel 7. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (q-to-q) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Aceh, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-8,35	-4,48	1,00	0,28	-6,84	20,43	5,07	-7,46	-2,21	19,11	10,56	7,43			
11	-6,67	-6,05	1,46	-15,36	-9,97	7,10	-1,15	-2,54	-2,02	-9,00	-1,40	-1,42			
12	4,14	-26,37	-11,93	19,76	-12,23	25,61	19,00	0,00	-11,97	36,61	-5,17	-5,03			
13	-3,39	-10,82	8,11	9,41	-5,84	16,79	-1,10	-7,05	-10,50	17,54	-5,62	-9,28			
14	-8,29	8,97	2,29	-5,92	-1,29	9,62	5,02	4,46	-3,79	13,60	-5,31	-5,61			
15	6,38	-24,03	6,36	-7,41	-8,96	1,14	23,77	-14,01	4,47	0,72	-3,76	-10,56			
16	-3,52	-1,62	4,01	2,74	-5,85	6,27	-1,41	-0,82	-3,06	7,67	6,05	5,70			
18	-14,17	18,22	-5,59	-3,48	-0,82	-8,33	3,53	-4,09	-3,44	-10,02	10,57	31,87			
20	11,84	-4,40	-5,52	-4,72	2,29	8,35	-5,70	13,91	-4,05	1,46	5,27	13,78			
21	-2,35	9,99	0,68	1,99	5,87	-2,66	-6,80	9,24	8,50	2,78	0,00	0,00			
23	16,30	-1,05	-2,45	10,37	6,20	-1,88	6,17	-2,78	-2,00	6,76	4,45	4,26			
25	3,14	-7,90	3,52	-10,03	-4,83	22,13	3,42	-4,32	4,92	14,01	2,62	2,56			
28	10,00	-9,09	0,00	-33,33	-5,83	19,99	0,00	0,00	0,00	-15,04	10,42	9,43			
31	-7,52	3,96	2,54	-3,42	3,19	9,94	-3,60	-9,97	-7,52	-0,51	5,48	5,19			
32											6,74	37,81			
Provinsi	-4,14	-3,07	1,90	-3,65	-6,39	12,57	3,50	-4,70	-2,08	9,27	4,24	2,14			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 8. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Utara, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-3,84	10,45	-10,46	-2,37	3,90	-0,54	6,13	-4,23	5,96	-1,71	-2,13	10,52			
11	7,49	-0,52	1,69	-7,84	3,89	-13,24	-6,19	12,81	-0,94	-16,93	-2,79	8,37			
12	7,35	-4,26	9,10	-7,45	16,07						1,00	0,00			
13	-0,24	10,19	-1,34	-9,74	7,11	1,20	9,51	-10,46	3,89	-2,51	-1,06	8,33			
14	-3,14	10,17	-11,62	-2,96	3,17	16,65	8,57	-20,90	20,26	9,05	-6,55	4,76			
15	-8,09	9,96	-8,39	3,31	12,59	-5,60	7,26	-8,36	17,60	-0,24	-4,00	9,80			
16	9,98	-6,28	8,67	-1,77	7,87	6,36	-10,57	3,43	-1,94	0,23	-6,64	12,86			
17											-9,73	-5,54			
18	-4,70	8,83	-19,42	7,80	0,91	10,20	6,25	-12,88	2,66	4,92	-0,03	2,60			
19											-7,92	-21,72			
20	-6,60	10,76	1,57	-9,30	-6,26	-1,32	-5,21	-15,71	-6,22	-17,23	-1,35	-1,37			
22	-5,12	0,04	2,53	-4,75	-4,72						-10,31	-11,49			
23	1,31	8,48	-12,01	7,05	3,46	8,20	4,26	-7,23	-1,55	7,86	3,70	13,75			
24											9,01	28,45			
25	6,42	-4,74	-6,91	-7,61	5,70	8,17	1,19	-19,10	7,95	-10,02	-11,06	15,75			
28						28,43	-7,79	16,89	9,38	34,18	2,20	2,15			
29	5,17	1,24	6,16	-6,12	4,45										
30	6,92	-8,75	4,83	-4,32	16,57	-17,06	11,66	-16,44	-8,75	-21,75	-9,76	-10,87			
31	-6,78	17,65	0,79	-8,12	8,12	-19,43	-4,14	-5,63	2,87	-25,19	11,59	10,39			
32	-13,67	-15,33	19,81	10,44	-3,21	-9,54	-2,04	-9,26	0,93	-4,15	-9,52	-1,38			
33	13,78	-0,56	3,61	-11,81	22,78	-31,18	0,00	-23,81	6,25	-43,22	-7,05	-3,80			
Provinsi	-2,13	8,73	-9,16	2,64	3,38	5,14	5,16	-8,80	4,55	4,61	-1,70	10,27			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

**Tabel 9. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Barat, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,66	11,86	-8,36	1,32	7,64	-1,04	7,12	-10,78	-6,49	-3,64	1,32	13,37			
11	11,89	13,28	5,09	-8,74	17,25	0,39	-1,57	-7,04	0,19	-5,62	10,39	9,42			
12	-2,14	10,22	-12,30	14,85	4,21	8,02	-8,84	1,70	2,00	8,59	2,14	2,09			
13	7,30	8,38	-10,74	2,19	-7,44	-1,68	5,54	31,25	-5,54	14,26	-1,20	9,04			
14	12,94	22,25	-14,09	-12,39	-6,17	1,12	2,34	-2,62	-1,41	-11,17	-9,24	16,03			
15	9,81	0,00	45,31	-21,33	9,89	0,92	3,90	0,06	0,61	3,53	-4,88	3,31			
16	6,85	20,11	-13,36	-8,56	0,26	29,31	-3,54	-9,82	-5,22	7,36	-0,39	9,87			
17	0,00	17,28	-14,73	0,00	4,32						19,23	24,52			
18	10,86	8,03	6,50	-8,18	22,75	-0,63	13,98	-19,83	6,96	-1,31	7,21	6,73			
20						-10,93	-1,19	-15,91	6,95	-17,44	-1,92	-1,95			
21											10,00	0,00			
22	0,00	0,00	12,86	9,91	3,63	4,91	-5,62	15,71	-2,37	5,55	12,83	11,37			
23	1,04	4,21	-9,09	-2,39	2,55	-2,60	9,08	-3,81	0,79	-6,19	14,37	12,56			
25	9,14	-2,60	-12,56	13,41	14,38	-6,45	-2,58	-13,44	-5,05	-13,77	-1,11	36,72			
29	8,38	10,27	-11,95	5,21	4,33						-7,31	24,48			
31	13,33	-2,31	-0,87	-1,97	5,11	1,57	5,77	-19,53	-4,42	-7,84	-8,49	20,45			
32	-5,46	19,11	-10,33	-16,07	4,52	6,73	12,39	-4,31	2,72	-0,91	3,57	3,45			
Provinsi	4,85	12,19	-7,30	-2,98	7,56	0,91	5,43	-6,04	-3,50	-2,33	0,70	11,79			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

**Tabel 10. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Riau, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-9,03	0,01	-8,55	10,58	-6,49	-4,25	3,84	-0,38	-7,05	-0,48	-2,97	6,44			
11	-0,12	-6,48	1,16	1,06	0,64	3,89	3,24	-0,14	-2,18	5,40	4,57	4,37			
13	-4,13	11,05	-4,21	-5,71	0,72	2,73	-7,87	7,95	11,81	-0,65	10,73	9,69			
14	9,34	5,08	3,16	-2,52	19,22	-3,27	15,69	5,74	-9,33	9,49	-10,73	-2,70			
15	-6,72	-9,96	10,75	2,83	-12,45	6,49	4,60	-9,31	-0,99	9,50	6,04	24,83			
16	4,59	-8,11	-0,80	-1,24	-8,47	12,03	4,78	4,26	-8,40	11,95	1,00	8,17			
18	14,50	2,86	-0,03	-1,46	20,01	-6,91	9,38	-23,76	-7,40	-14,26	-6,08	-6,47			
20	13,90	4,44	-3,50	-11,04	0,11	-2,18	-2,28	13,61	0,20	-6,73	11,99	19,86			
23	-2,49	-15,62	6,12	2,78	-0,63	-3,90	7,00	3,98	-5,11	2,44	2,72	2,65			
25	-5,19	5,16	-3,60	10,05	4,44	1,51	-3,88	2,25	-0,31	6,28	1,22	2,94			
29	0,00	20,00	-11,11	-6,25	6,67	-3,57	10,37	-9,40	-5,19	-8,43	-9,76	-2,33			
30	-1,59	-11,90	-5,65	-0,98	-55,77	7,24	5,67	8,28	5,14	-45,02	-8,68	-9,52			
31	-1,24	5,50	-9,33	-3,00	3,41	-4,57	10,42	-2,58	9,30	-2,10	-1,14	-1,15			
32	9,54	13,89	-3,90	-3,83	20,72	2,13	2,06	-11,60	-1,27	-4,35	0,73	0,72			
Provinsi	-1,40	-0,18	-1,34	3,82	4,76	-0,96	5,00	2,26	-4,06	5,01	-1,86	1,86			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 11. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jambi, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	5,49	-2,78	-12,46	-1,87	1,26	18,12	3,96	-6,79	4,97	8,55	5,10	5,61			
11	-14,09	3,83	-8,57	10,06	-11,71	-14,09	3,83	-8,57	10,06	-11,71	4,57	4,37			
12											30,00	0,00			
13	7,15	0,00	0,00	6,67	11,88	2,15	9,18	6,81	-6,45	16,52	-10,94	-12,15			
14	2,47	13,21	-11,85	8,14	4,25	-3,43	-1,95	-6,40	-2,94	-6,19	2,64	12,42			
16	7,90	-6,43	6,74	2,40	9,92	3,75	-0,97	11,03	-1,59	11,87	2,97	2,89			
17											33,33	25,00			
18	4,63	14,04	-7,78	-7,56	-4,49	20,82	-8,96	-8,52	-3,98	-0,07	-8,25	-8,99			
20	-3,87	14,03	-5,18	-2,73	11,50	1,60	9,36	0,25	-6,63	5,36	12,11	10,81			
21	14,11	-3,02	-10,43	2,89	6,47						5,00	4,76			
22	-4,03	11,41	-9,25	8,91	-2,01	11,31	8,16	-2,90	-2,84	20,43	6,16	5,80			
23	3,40	-4,23	-2,64	-1,59	1,34	1,56	0,92	-3,22	3,49	-2,19	5,25	6,03			
25	3,26	-7,44	-8,18	10,20	1,53	9,07	-4,18	-13,75	12,81	2,29	9,55	8,72			
29						10,10	9,63	-9,13	7,04	14,47	14,87	12,94			
30	2,01	11,88	-3,88	4,79	10,79	12,00	0,00	0,00	0,00	16,84	-5,85	-6,21			
31	4,14	-7,73	-8,86	9,31	-6,28	2,52	6,38	-6,18	-1,83	3,43	7,59	10,07			
32						-5,00	10,84	2,37	5,43	5,44	5,06	4,82			
Provinsi	4,92	-3,27	-7,96	-0,04	-0,71	7,85	0,61	-4,44	3,58	1,51	5,19	6,31			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

**Tabel 12. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sumatera Selatan, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	3,42	7,48	-16,27	6,60	-0,81	1,15	11,24	3,47	-1,29	8,53	2,13	1,82			
11	-7,99	0,00	10,00	-5,59	-0,39						-12,74	-3,37			
12											-18,72	-10,86			
13	9,16	-6,11	6,36	-8,33	1,83	-2,67	10,33	-9,44	7,81	-3,34	-3,66	-3,80			
14	-5,48	-2,29	16,65	-2,16	-11,41	-0,89	10,39	3,26	-16,02	9,73	3,31	3,20			
15						9,75	9,11	-0,77	-11,78	13,29	11,76	10,52			
16	6,85	-16,03	0,84	2,65	-4,50	-7,34	2,31	-1,39	9,28	-6,35	-0,54	-4,76			
17											6,13	5,96			
18	-0,83	-5,38	2,12	4,11	-8,67	6,06	7,92	-13,70	7,96	9,35	-9,16	-13,38			
21											10,14	9,21			
22	1,97	3,25	6,67	3,63	-1,65	-6,25	9,15	-14,19	25,43	5,19	0,92	0,91			
23	4,79	-7,27	0,66	-4,92	0,37	5,99	2,55	0,61	-0,92	2,38	-5,24	-9,73			
24	0,00	-10,76	0,00	-3,33	2,18										
25	2,99	-3,37	3,92	6,25	1,63	3,52	-2,99	-9,45	0,94	2,18	-10,84	-12,16			
28						12,70	-6,48	-13,95	-7,36	-1,80	9,85	3,55			
29											-3,33	-13,79			
30						-13,14	-0,19	-8,28	-0,93	-16,74	13,20	11,66			
31	11,62	-10,08	1,71	9,47	9,97	-5,43	3,62	7,23	4,11	-1,88	1,86	1,83			
32	0,36	5,51	-9,44	-6,97	-3,17	0,00	-1,36	-6,59	9,19	-15,63	3,98	3,83			
33											-7,63	-9,17			
Provinsi	3,20	2,10	-5,03	3,90	1,61	2,57	6,05	-5,64	2,98	5,76	-3,42	-6,07			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

**Tabel 13. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bengkulu, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	0,76	-0,32	-4,58	9,81	-0,84	8,04	8,55	-5,13	2,26	17,82	2,87	6,08			
11	-2,97	-10,00	2,09	8,92	0,15	-17,69	4,12	-4,12	2,72	-12,34	-0,94	10,99			
13	-9,70	13,28	-12,74	-11,16	-4,84	11,76	9,34	9,08	7,73	12,17	10,52	9,52			
14	1,91	-21,26	11,51	12,97	-8,65	-9,48	3,83	0,69	-5,61	-0,07	8,61	7,93			
16	5,28	-6,65	-7,72	12,49	-5,82	4,33	-4,94	7,27	-10,05	4,41	13,83	12,15			
22						0,21	-0,10	3,37	-4,85	0,57	-3,73	-3,87			
23	1,25	-14,07	4,24	9,18	-2,87	9,55	-3,98	-9,62	-4,40	4,97	5,83	5,51			
25	-3,42	-12,63	-11,89	7,56	-16,04	21,92	13,35	-1,09	-9,54	24,13	4,88	24,43			
31	-1,91	-3,10	2,83	4,83	-5,40	6,13	9,57	-9,01	-10,64	10,13	-4,30	6,69			
32	7,74	-9,83	-3,97	9,07	-6,47	0,21	9,95	11,86	-10,46	12,97	13,92	12,22			
33						6,21	-6,59	-9,28	-4,92	-4,75	11,68	10,46			
Provinsi	0,62	-5,45	-3,47	8,25	-3,67	5,68	4,06	-2,77	-4,20	9,18	4,03	8,40			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 14. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Lampung, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-1,64	-14,52	3,73	9,53	-6,80	1,62	4,75	-5,56	15,12	10,99	3,41	6,57			
11	8,23	11,11	7,84	-12,45	14,64	-0,56	2,09	-2,96	6,80	-2,60	-1,85	-1,89			
13	2,42	0,64	-7,58	-17,45	-10,67	19,81	10,40	-16,08	10,82	0,75	11,64	11,33			
14	8,85	0,85	-13,17	7,45	1,02	9,42	-1,34	12,43	-10,69	10,00	-5,31	-5,60			
15	0,16	3,71	8,57	-13,16	4,61						3,03	2,94			
16	0,49	-6,71	10,00	-3,75	1,02	3,91	4,04	-9,14	-1,05	1,98	11,85	1,58			
18	8,16	2,76	-12,94	20,46	12,51	-26,58	6,70	6,91	-7,47	-15,67	5,19	4,93			
21											-1,52	-1,54			
22	2,13	-4,69	-14,73	2,54	-2,96	7,85	-5,93	6,18	-2,76	-2,34	-7,81	-8,47			
23	1,22	-6,89	3,64	-8,16	-2,07	-2,61	7,51	-0,17	-9,00	-5,86	2,78	-2,24			
24											7,10	6,63			
25	2,29	7,98	4,59	-6,56	6,19	1,91	7,10	-3,29	7,92	6,54	8,69	7,99			
29	3,33	1,62	-7,93	1,67	-49,59	-5,55	-5,04	-2,20	-10,10	-57,26	0,00	0,00			
30											5,00	9,52			
31	-2,90	9,38	13,64	-12,92	3,78	2,28	5,74	-8,23	5,87	1,59	-3,53	-9,77			
32	6,71	15,27	-4,75	-4,67	6,06	7,74	8,78	-4,63	-9,79	6,57	11,87	10,61			
33						10,00	-7,64	-2,19	-44,72	-8,52	2,71	-0,80			
Provinsi	-0,69	-6,98	3,40	-0,03	-3,52	0,93	5,54	-3,96	5,15	4,13	4,94	4,30			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 15. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bangka Belitung, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-2,80	-2,11	-5,88	4,49	-5,38	-5,67	7,75	3,77	-5,97	-0,16	-3,15	4,47			
11	-12,74	3,39	-10,60	13,00	-12,22	8,38	8,97	9,11	-12,99	21,98	2,52	2,45			
13	7,07	-12,08	10,68	-3,23	-6,13	7,01	-7,41	5,92	-7,88	1,19	-10,39	-2,44			
14	-3,11	9,52	-7,33	10,00	-1,91	-6,15	13,83	-9,91	-7,50	1,95	-4,66	-3,41			
16	-12,99	-3,16	-9,39	14,94	-10,16	-11,99	3,68	15,75	-8,43	-0,15	-7,25	-7,82			
20						19,56	5,02	5,31	6,84	29,65	0,00	0,00			
23	9,20	6,21	0,59	-1,05	14,11	-11,60	-3,35	8,84	-7,28	-10,87	-5,54	-2,56			
25	-5,39	-4,82	6,86	-2,67	-7,95	1,80	-8,84	12,63	-9,36	-1,51	6,08	15,68			
29	0,00	0,00	-5,56	-9,77	-5,09						-15,00	-5,88			
30	-0,43	0,00	0,00	2,06	0,32	3,30	-5,90	-9,43	-4,55	-5,42	17,24	14,71			
31	0,36	-4,84	4,71	11,33	7,99	-15,39	7,01	-13,09	9,71	-7,00	1,59	2,12			
32	-4,82	13,95	-9,55	9,64	7,44	8,36	5,59	-6,90	5,10	15,96	-12,17	-5,11			
33											20,00	16,67			
Provinsi	-1,87	-1,20	-2,10	6,70	-0,48	-6,80	3,39	5,84	-6,10	0,25	-2,64	1,91			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 16. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kepulauan Riau, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	12,02	1,92	-9,95	1,99	6,55	1,09	12,26	1,13	1,98	7,88	6,17	0,25			
11	6,98	-3,32	6,28	3,85	11,90	14,42	11,08	-17,55	-5,81	16,92	5,60	5,30			
13	-1,79	5,84	-4,46	0,00	-8,08						-8,30	10,14			
14	9,55	-7,06	4,54	13,02	3,10	2,48	-1,10	10,09	-6,19	15,35	12,87	0,77			
16	11,08	-5,91	-12,61	19,88	-1,92	-5,67	-2,11	-21,46	11,51	-10,59	9,15	0,24			
17						20,00	11,00	-25,94	7,88	14,57	-11,14	5,29			
21	9,06	-4,35	-4,55	14,29	6,92	-9,30	12,58	2,91	0,00	7,46	-7,93	0,00			
23	4,60	-10,14	2,99	1,58	-1,32	3,24	5,17	2,18	8,81	10,77	-5,94	-8,79			
25	12,74	-11,03	4,84	6,30	3,30	-1,66	-5,03	8,31	11,37	5,43	10,64	8,67			
28											5,00	19,05			
30	-2,51	6,85	-13,35	8,30	-10,70	10,17	3,53	5,91	3,82	18,02	14,32	4,77			
31	5,03	25,00	5,00	-4,76	15,65	-5,44	0,00	6,35	21,10	6,87	-0,17	-0,17			
Provinsi	3,90	-3,75	-3,49	4,28	1,81	1,54	5,57	1,36	6,33	8,64	6,20	0,42			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

Tabel 17. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DKI Jakarta, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	8,79	9,64	-1,69	3,33	22,68	-1,10	8,96	-8,81	7,86	6,74	-0,32	9,98			
11	4,27	6,28	-6,58	13,58	9,05	4,29	1,06	13,45	12,70	25,08	2,31	11,52			
13	-2,45	9,66	-4,84	-0,67	7,35	-1,40	8,49	-11,86	10,97	0,38	-5,46	-5,77			
14	4,35	8,86	-1,51	4,23	15,33	-1,42	7,60	2,86	2,84	11,26	-1,80	8,34			
15	3,61	9,15	-2,92	-2,19	11,05	0,44	8,92	8,59	-1,44	10,31	3,67	3,54			
16	3,63	7,95	-2,54	1,56	12,75	-5,69	3,19	-15,95	1,19	-9,39	-2,85	-1,92			
17	13,13	-10,93	-0,64	-5,92	-52,64	-1,67	12,20	10,24	7,86	-46,75	10,10	9,17			
18	2,16	13,10	-2,80	6,59	16,11	4,75	8,78	-4,38	3,53	17,25	7,99	13,23			
20	-8,62	2,68	17,03	-7,13	-0,72	1,64	7,53	5,83	2,95	14,49	10,09	9,17			
21	-3,99	6,40	2,06	-7,71	-0,34	4,51	0,49	-22,84	-3,66	-11,02	6,66	6,24			
22	-0,09	14,73	-6,33	-2,49	3,28	-4,52	2,89	4,13	-8,32	-4,34	10,34	9,37			
23	8,17	9,95	-2,02	4,66	17,75	2,02	1,04	8,80	-6,15	10,67	9,30	8,50			
25	7,27	14,77	-6,62	3,16	14,22	-1,35	-0,99	1,20	13,91	4,24	4,57	11,28			
27						4,93	-4,95	14,06	-5,50	6,48	-9,78	-6,50			
31	-2,56	6,63	-6,69	7,24	-3,01	3,99	7,34	3,42	-2,23	14,75	4,46	10,43			
32	-5,05	-7,01	0,77	-2,12	-14,17	3,38	5,07	-1,59	-0,34	3,11	0,20	3,78			
Provinsi	3,57	9,67	-3,07	2,91	13,29	0,23	6,64	-4,11	3,29	6,86	3,14	8,36			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 18. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Barat, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	7,87	11,37	-4,73	2,19	20,44	0,30	5,38	-9,00	13,24	4,66	0,28	8,40			
11	8,69	5,28	-3,99	1,77	21,09	-0,85	3,51	-12,07	15,24	-0,45	-0,90	3,22			
12	-7,57	15,14	13,81	-13,95	-9,28	1,41	-5,43	5,50	-14,85	-5,50	14,34	0,02			
13	-6,49	11,85	-10,27	5,92	6,24	3,83	12,41	0,44	-1,23	15,21	-6,48	8,27			
14	7,98	11,09	-14,65	1,69	13,55	-0,21	11,33	-4,22	0,87	1,75	1,62	9,38			
15	0,74	7,95	-6,17	-3,38	2,37	1,23	12,48	-5,11	0,72	3,84	-0,64	-0,64			
16	-3,91	11,94	1,96	1,29	5,73	-6,26	2,09	-1,70	-4,85	-2,37	-0,91	-0,92			
18	-4,66	9,60	-5,73	8,63	4,96	-1,81	8,67	1,30	-8,62	8,70	10,20	9,26			
20	10,93	5,45	-8,33	-9,09	4,94	-19,52	22,37	-11,83	-16,92	-23,86	4,22	4,05			
21	7,32	-4,20	13,85	-2,61	10,29	-12,27	10,80	3,28	5,82	1,17	-13,85	-6,49			
22	7,18	11,11	-3,42	-8,48	15,36	-5,55	-3,54	10,11	9,76	-6,66	3,44	8,36			
23	-8,13	10,26	4,88	0,64	3,91	-13,50	6,36	-10,50	6,29	-8,33	-3,25	-0,45			
24	-9,21	-3,15	-1,74	1,77	-0,24	8,69	7,44	-6,85	1,21	10,67	11,83	10,58			
25	8,12	3,69	-7,40	15,22	17,50	-7,01	0,87	-9,30	11,23	-1,19	-2,75	-2,83			
28	8,14	-2,89	12,26	13,50	13,62	20,01	7,89	22,51	-9,00	59,03	-6,27	-6,69			
29	14,18	-3,71	16,67	-6,13	13,88	1,83	2,52	-5,60	-5,35	1,37	-9,27	-10,22			
30	22,68	7,79	-11,71	-10,59	24,58	20,07	8,86	30,67	-12,38	25,25	-1,05	-1,07			
31	8,37	3,41	-5,33	1,60	6,95	1,33	3,75	-4,63	3,50	1,88	-3,61	-1,27			
32	3,12	10,57	-2,48	-2,70	16,97	1,81	3,25	-11,55	3,93	-1,72	2,28	11,53			
33	-4,30	2,78	-6,46	-6,38	-12,50	4,46	-8,18	-15,94	28,85	-10,93	2,17	2,12			
Provinsi	4,78	9,36	-7,29	1,24	11,52	-1,68	7,67	-5,00	2,96	1,38	-0,50	4,40			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 19. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Tengah, 2013 – 2015(Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	5,04	8,25	-4,95	2,35	16,23	0,33	7,85	-5,63	3,93	5,39	9,96	7,95			
11	11,61	6,53	-8,51	-1,79	13,96	1,27	6,25	-8,51	1,17	-2,56	-1,33	-1,35			
12	0,00	20,00	-8,33	-66,31	-8,24	-30,00	0,00	21,43	-57,26	-39,23	0,00	0,00			
13	7,62	7,96	-7,73	2,38	13,44	1,46	12,96	-2,44	2,48	10,17	-0,39	6,42			
14	3,33	8,10	-6,94	0,78	12,62	-4,14	10,89	-9,60	2,29	-1,96	-0,51	6,22			
15	2,06	9,12	-9,80	-2,77	1,84	4,10	5,46	-6,82	4,77	0,48	-3,34	-3,45			
16	-1,49	3,46	12,46	-3,32	24,85	1,66	7,12	-9,93	6,70	7,54	-1,51	-1,53			
17						0,62	14,01	6,07	0,02	14,68	-3,13	-3,24			
18	-5,46	1,70	5,90	-4,66	-3,07	5,25	3,81	-0,79	2,50	8,15	6,82	6,38			
20	-0,65	0,53	1,16	-8,34	-6,07	-6,21	3,81	7,74	8,17	-3,47	-4,75	-4,99			
21	4,79	4,31	-7,71	-3,03	5,22	-7,47	-3,19	-14,08	17,40	-17,19	-0,75	-0,76			
22	-2,99	8,67	-4,04	0,10	-1,35	0,72	4,17	-2,64	7,86	4,54	-2,53	-2,59			
23	-6,43	6,21	5,31	-4,10	-0,60	-5,30	0,33	-0,87	7,64	-2,84	-2,03	-5,07			
24	6,94	-2,23	-4,63	-2,02	3,03	1,25	-5,71	-2,62	10,95	-6,15	8,79	8,08			
25	8,58	15,20	-12,85	10,04	17,19	-11,96	12,44	-7,96	1,95	-3,80	-1,32	12,47			
26	7,27	20,19	5,89	11,11	23,92						-7,99	-8,71			
27	-3,47	-4,89	-9,61	21,25	-3,27	3,20	13,74	-0,42	3,29	23,97	-6,98	-7,51			
28	-2,26	-8,99	-7,99	21,07	-7,29	-12,01	-1,12	-9,14	2,33	-9,73	0,16	0,16			
29						1,74	2,06	1,53	-2,88	3,35	-2,11	-2,12			
30	-2,92	-2,37	-5,33	-1,81	-11,36	8,15	-3,08	-6,53	1,03	-2,30	-10,96	-2,58			
31	5,63	19,70	-7,94	-1,86	26,62	3,32	-2,09	1,91	-6,54	-0,28	6,59	5,36			
32	-0,84	2,07	-7,58	4,41	-0,24	1,12	-3,78	-7,79	1,77	-5,36	7,07	6,60			
33	-0,38	-12,41	5,88	16,47	3,51	-11,25	-2,24	-3,83	17,64	-0,67	3,70	3,57			
Provinsi	3,40	8,14	-6,82	2,42	10,53	-1,70	9,28	-4,57	2,15	3,41	2,04	4,02			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 20. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi DI Yogyakarta, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-1,82	7,68	-0,28	1,58	6,68	-2,09	12,05	-3,84	-1,77	7,17	1,04	11,57			
11	-0,94	-0,41	-7,16	11,68	-5,51	-5,44	9,91	0,92	-5,46	5,15	-1,26	4,02			
12											9,97	0,00			
13	-0,37	12,11	-0,07	-1,01	8,43	-2,11	8,13	-22,91	10,14	-4,36	2,90	12,70			
14	0,59	4,99	-0,07	3,03	11,40	1,19	9,58	-0,27	-2,39	11,36	-4,08	10,15			
15	1,86	7,34	-2,24	1,08	8,81	1,84	10,26	-27,71	-1,14	-4,77	3,39	13,86			
16	-0,35	18,92	-3,92	-10,99	16,10	-6,79	8,84	-19,96	-7,73	-17,96	5,49	16,53			
17	4,08	13,65	-2,09	-11,07	10,71	9,48	-7,16	-46,11	15,75	-23,13	-3,59	-4,19			
18	6,01	-3,62	-6,94	26,34	8,61	3,91	7,70	-3,52	-11,96	18,83	2,19	2,14			
20	8,00	0,12	-4,40	11,51	6,03	-14,86	12,29	14,79	-11,60	2,74	-8,58	-1,58			
21	-8,02	-7,73	-6,01	0,68	-11,67	-2,06	1,22	-10,51	-18,65	-14,68	0,08	0,08			
22	-2,94	1,68	-4,90	5,00	0,96	2,83	-11,39	-6,61	-5,36	-8,71	-5,01	-5,28			
23	7,13	7,37	-3,94	2,96	11,15	-13,28	6,71	-6,03	-10,80	-12,39	-9,15	11,54			
24											-6,36	-2,51			
25	3,23	-9,66	9,90	5,68	12,18	6,17	7,25	-5,42	-5,10	14,33	-2,34	7,37			
27											7,12	15,99			
31	-7,56	14,63	4,00	3,67	1,38	2,10	9,04	-9,38	-3,15	11,33	2,20	2,15			
32	-1,85	20,70	-3,33	-3,72	22,71	1,46	-1,97	-13,57	-4,54	-7,84	1,52	16,14			
33	6,61	3,18	-9,09	-2,42	3,55	21,91	4,28	6,56	-4,67	21,02	16,94	14,49			
Provinsi	0,43	8,54	-0,42	1,63	12,35	-0,86	8,72	-7,93	-1,80	3,96	-0,40	10,82			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 21. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Jawa Timur, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	3,23	11,80	-8,58	2,94	9,92	2,83	7,98	-0,85	2,55	9,64	-3,73	7,54			
11	-1,55	11,76	-5,18	9,59	11,49	1,31	6,35	-9,90	-3,09	7,12	1,64	5,11			
12	-0,59	13,98	-6,18	-27,37	-0,82	-29,73	9,80	-2,36	-12,93	-43,82	-5,10				
13	-1,34	12,17	-10,64	0,08	-2,68	2,59	7,76	-14,56	5,23	-1,08	5,74	11,18			
14	4,01	13,86	-12,95	5,26	1,27	3,09	7,95	-6,13	3,06	6,63	-0,02	7,92			
15	4,74	4,62	-11,37	8,29	11,28	8,54	10,81	-13,98	3,10	10,81	1,85	10,27			
16	-5,50	6,32	-9,17	-4,94	-8,46	-1,44	8,72	1,82	0,10	-1,37	0,90	0,89			
17	-5,65	19,72	4,36	0,33	5,17	0,26	-0,96	1,01	-1,79	6,24	-2,19	-2,24			
18	5,67	3,53	-11,56	5,36	7,01	-9,06	-7,22	7,15	-5,09	-13,37	2,00	1,96			
20	8,06	4,72	17,60	-15,23	16,58	-5,71	3,44	13,53	2,84	0,57	5,59	5,30			
21	6,53	-6,39	-1,56	10,47	2,45	1,18	-1,18	-2,47	5,47	5,46	-7,59	-0,69			
22	2,67	-0,21	-13,94	-7,77	-2,65	-33,12	7,78	2,66	-2,90	-38,17	-0,11	-0,11			
23	6,69	5,74	-7,66	-9,57	2,02	-1,02	10,02	1,35	9,64	-0,98	-4,79	-5,03			
24	3,25	-19,29	15,20	6,69	-3,75						-4,93	-5,29			
25	2,35	9,53	-4,98	-8,15	12,95	1,82	9,48	1,19	0,11	0,11	1,06	9,94			
26	-5,67	-5,26	8,69	0,00	0,43	0,53	-5,66	-7,66	-6,71	-6,71	3,35	3,24			
27	5,53	12,81	4,16	0,93	18,43										
28	-2,33	-1,49	2,48	2,53	-6,38	3,83	-7,33	8,70	2,63	5,81	10,43	9,44			
29						0,94	3,56	2,88	-5,89	3,56	-0,14	-0,14			
30	-4,52	5,42	12,62	-3,13	7,29	-12,88	-2,20	-7,33	7,86	-11,89	-1,31	-1,33			
31	-8,06	7,64	-1,35	1,68	5,85	-6,65	3,62	-4,87	4,21	-3,23	-3,13	8,49			
32	5,85	-1,36	4,09	3,35	10,50	-1,72	-11,52	9,04	-8,60	-4,48	-4,93	-5,18			
33	2,72	9,24	-10,20	-4,33	-2,68	8,90	17,40	6,29	-8,97	16,11	8,54	7,87			
Provinsi	2,70	8,97	-7,94	1,72	8,98	1,66	7,12	2,66	4,48	4,48	-0,59	6,29			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

**Tabel 22. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Banten, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	5,24	9,19	-4,24	1,40	10,74	11,14	2,86	3,76	-1,12	16,52	3,03	0,30			
11	8,86	2,01	-6,12	-11,29	1,64						-3,54	-0,36			
12	-4,91	27,55	-5,32	-11,72	9,59						-8,41	0,00			
13	-5,12	10,06	-5,18	3,35	3,08	-3,98	14,15	4,81	3,35	12,19	7,05	1,05			
14	3,66	8,54	-10,24	-6,40	0,51	-0,46	6,87	-1,44	3,55	-3,71	-2,00	-8,92			
15	-3,54	12,04	-4,72	-1,09	5,70	-3,77	-3,28	-11,73	0,98	-11,82	-4,83	-8,49			
16	-1,71	11,24	-6,78	-5,97	7,29	5,38	-1,20	7,67	7,23	4,44	0,61	0,61			
18	-2,93	-3,91	-10,65	0,00	-13,50						-8,27	8,79			
20	1,77	-1,74	0,00	0,00	0,44						4,75	14,08			
22	-4,80	25,15	-9,37	8,36	3,12	10,93	-0,97	-2,60	3,02	16,66	3,54	3,41			
23	-7,33	-4,76	-1,14	-2,86	-13,19	1,80	21,62	-0,17	3,88	14,68	-2,60	-2,67			
24	8,83	1,09	-9,99	-8,09	0,49	14,15	4,26	-23,59	-11,21	-9,89	-4,06	-4,23			
25	4,15	2,34	-10,18	-1,12	-0,89	7,19	2,36	-1,53	0,06	2,20	5,98	-1,78			
26	-8,93	9,41	12,50	-11,11	-1,30										
31	3,77	-10,66	7,51	-0,87	-3,47	2,88	6,37	-3,94	-5,63	4,22	-3,64	-3,78			
32	-5,09	-9,48	-8,51	-10,94	-14,79	-0,94	16,25	11,44	-6,90	-1,82	16,79	14,38			
33	1,72	2,79	-13,92	0,00	-3,78						-4,51	-5,67			
Provinsi	1,32	4,34	-5,30	-2,17	0,55	4,58	6,55	0,40	1,81	6,81	0,84	-2,92			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 23. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Bali, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,01	3,88	4,12	2,79	14,76	4,67	-4,87	6,56	5,38	10,90	1,23	3,87			
11	-0,67	20,87	-0,62	-10,57	15,23	-10,01	15,48	5,54	-13,00	-4,41	-9,33	9,19			
13	-3,51	-4,23	18,01	-2,97	3,63	-0,61	-5,40	13,52	5,56	8,19	-0,20	7,50			
14	-0,99	13,10	1,26	6,72	19,63	0,33	-2,39	-10,73	11,99	4,22	1,77	9,37			
15	3,99	8,48	4,04	0,86	23,40	-11,85	-2,22	5,75	8,87	-4,60	-6,62	-3,14			
16	6,44	7,77	3,25	6,14	23,77	-1,27	-3,12	-2,92	7,26	4,51	0,63	6,49			
17	-4,37	10,76	11,29	-4,44	10,09	0,96	-5,64	9,11	-1,61	4,93	3,50	3,38			
18	-4,68	5,68	-6,34	-8,48	-5,95	15,65	-7,19	3,92	14,96	6,04	-1,69	-1,72			
19											10,01	18,18			
20											9,52	36,09			
23	4,25	5,34	4,48	5,23	22,96	-6,19	-4,42	3,01	12,98	2,11	2,30	2,25			
24											7,23	-10,93			
25	-5,59	-6,44	20,91	-4,05	6,14	2,12	-9,28	3,01	15,39	4,65	7,45	6,93			
28											-7,02	-7,55			
31	-0,68	-7,09	7,86	-1,18	6,56	4,14	-4,69	2,33	-3,35	1,81	11,34	10,18			
32	-2,25	6,60	9,75	-2,56	16,98	-13,40	9,88	1,99	12,59	1,09	1,23	7,00			
33	-6,37	10,75	-7,46	-7,92	-4,59	4,22	-1,09	-1,75	-10,95	-7,67	-17,58	-1,03			
Provinsi	2,01	5,47	6,03	1,91	18,89	-2,65	-2,53	3,21	8,67	4,80	2,19	5,53			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 24. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-4,48	6,64	-2,02	6,91	-0,71	10,15	4,82	-15,90	-5,27	9,55	6,21	-2,59			
11	-4,66	-5,50	8,63	-6,52	-10,63	22,58	1,54	-1,58	0,28	20,19	1,00	0,99			
13	-5,32	-2,44	-1,26	6,25	-13,34	-8,18	-4,75	1,46	-2,36	-8,40	-8,71	-9,54			
14	-14,25	9,03	-9,03	7,38	-11,25	-9,03	5,91	9,28	-7,87	0,06	8,91	-3,56			
15						9,26	0,64	11,64	11,15	19,61	-10,76	-12,06			
16	6,30	-6,98	-10,74	10,34	-10,47	4,51	-3,61	-5,10	-15,61	-4,94	13,83	12,15			
18						11,29	3,34	10,56	-3,73	18,97	6,87	3,49			
21	9,27	4,38	-10,94	9,51	14,62	0,62	-3,08	8,67	-3,70	3,59	-6,25	-6,66			
22						28,51	-4,20	-1,54	-4,48	22,15	0,97	0,96			
23	9,49	3,63	-11,30	16,20	-2,42	2,18	-3,55	3,66	-11,81	4,33	-8,82	-10,96			
24	0,00	7,52	19,99	-7,08	14,10						14,99	5,13			
25	12,28	3,29	-12,39	11,57	1,28	14,24	2,79	-8,47	-9,38	11,65	2,63	2,56			
30											-8,83	-2,91			
31	-9,77	-7,63	20,02	4,51	-9,45	5,89	4,62	-5,06	-1,38	17,65	-5,21	-5,50			
32	-12,04	12,50	8,57	3,09	7,78	-1,19	12,55	-7,62	-6,97	11,64	9,36	8,55			
33	2,38	-0,10	-9,56	13,14	0,45						7,39	6,88			
Provinsi	6,60	5,28	-1,93	1,27	6,47	7,10	4,06	-5,69	-8,48	6,26	6,12	-2,68			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 25. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-5,16	-1,92	4,01	-4,05	0,07	-2,90	-0,60	-7,17	8,04	-6,53	6,54	4,23			
11	4,55	7,42	9,26	4,57	1,30	-3,28	6,93	1,10	3,61	13,28	5,78	3,83			
12	-8,37	-2,44	0,00	7,62	0,87										
13	4,24	-1,15	1,31	-6,58	-1,45	13,10	1,90	-0,51	-2,46	8,40	-4,11	-4,29			
14	8,08	-0,17	16,44	-4,78	3,50	13,81	-11,50	17,62	-1,88	16,52	-5,48	-5,80			
15											-6,53	14,41			
16	4,20	-2,71	-11,50	14,75	-4,48	20,53	-14,08	14,99	3,26	20,50	13,41	4,54			
18	7,64	-4,01	7,38	-10,07	-5,72	31,53	-5,17	-12,13	-4,29	11,39	3,59	3,47			
20	-7,92	-0,31	12,19	-11,58	-5,52						1,00	0,00			
21	-6,99	-3,72	3,86	-10,00	-18,28						-5,67	-6,02			
23	-12,14	1,84	-5,45	9,67	-4,32	-9,22	-5,33	-3,77	0,63	-10,38	-1,77	-10,97			
25	10,01	8,67	-12,46	3,54	14,66	2,26	-14,12	-4,21	-1,34	-12,55	-1,14	-1,15			
31	-3,32	-8,25	-2,96	4,68	-1,87	9,91	-7,68	-2,14	16,38	6,22	7,40	5,41			
32	-9,02	6,91	8,71	-4,97	4,35	1,39	8,45	1,10	-0,53	10,32	-7,62	-7,20			
Provinsi	-3,25	-1,77	0,08	2,47	-1,76	3,95	-3,04	-2,77	5,43	2,96	4,63	0,53			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 26. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Barat, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	3,45	1,53	-6,47	1,56	4,64	-3,45	8,04	-2,60	2,39	-0,23	-0,22	6,68			
11	7,14	-2,62	-5,87	-4,69	-2,76	-20,42	-1,46	17,08	-2,00	-21,14	8,51	7,84			
13	11,05	11,65	-9,64	7,90	14,93	1,45	-1,79	13,64	4,82	11,85	0,47	0,47			
14	11,55	-1,80	-15,39	9,42	-1,96	-2,62	12,01	-11,00	0,48	-2,03	0,59	0,58			
16	0,80	9,48	-3,23	8,25	3,87	-6,74	4,29	4,70	-8,95	2,68	2,40	10,54			
18	1,22	-16,81	-9,79	3,22	-37,71	6,47	-9,62	-13,67	9,60	-13,04	3,99	3,84			
20											-20,00	12,50			
21	4,78	-1,48	-1,91	0,00	2,63	-1,23	2,50	11,66	8,74	7,53	-1,92	-1,96			
22	-7,45	14,55	9,77	3,39	7,35	-5,42	1,46	1,11	11,32	9,36	-1,17	-1,19			
23	6,98	-2,33	-14,78	-0,27	12,10	-5,55	8,25	-6,33	3,61	-10,65	2,05	2,64			
25	7,30	17,10	-6,04	-8,01	10,72	0,79	-9,16	4,95	-3,12	-9,84	13,03	11,53			
31	13,79	-14,00	0,86	13,41	4,27	9,37	13,93	5,73	7,35	34,43	-6,48	-6,93			
32	-0,15	-3,03	15,45	-9,40	-2,07	-5,76	10,55	6,51	-4,03	2,80	7,07	6,61			
33	5,26	15,78	-14,57	5,65	10,31						-5,46	-4,72			
Provinsi	4,97	1,63	-9,36	3,28	6,04	-3,58	6,04	1,36	1,31	-0,36	1,09	4,48			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 27. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Tengah, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-9,13	-7,82	14,18	-0,59	-2,65	-3,69	3,43	-7,24	8,20	1,05	4,47	9,70			
11	3,84	-3,90	0,25	8,21	-3,68	1,34	-6,38	9,28	2,34	6,69	2,61	2,54			
13	-21,28	4,04	-6,07	4,10	-18,99	2,08	7,03	5,31	11,22	14,56	0,46	0,46			
14	-1,43	10,50	-5,48	3,63	1,64	3,33	1,32	6,94	-0,24	10,40	2,85	6,72			
16	-3,64	-8,53	6,95	5,49	-8,26	0,78	-3,00	-1,62	3,14	3,57	4,03	12,01			
18	-0,97	17,17	0,00	0,00	11,17	8,80	12,71	-15,83	-16,13	9,30	15,32	21,83			
20	7,21	-3,62	6,46	27,27	15,14										
21											7,69	7,14			
22	-5,72	-9,09	-10,00	16,67	-3,24	-4,76	-2,60	1,57	-5,57	-3,76	10,28	19,03			
23	-5,35	-5,72	-4,74	8,45	-9,93	-6,96	-7,20	6,67	-3,35	-7,95	-3,34	-2,24			
25	8,84	3,12	7,99	4,55	9,11	3,63	1,81	-10,42	6,36	9,20	0,87	0,87			
30	4,55	-3,66	11,00	-4,36	3,32	23,82	-14,53	-18,29	-5,29	0,38	15,04	24,11			
31	5,51	-3,36	-9,04	-8,24	-14,89	26,77	-6,18	14,13	-4,32	12,93	0,33	0,33			
32	1,37	-4,74	0,00	0,00	-16,51						1,68	1,65			
Provinsi	-4,91	-3,79	6,99	2,50	-4,87	1,17	-1,12	-1,36	3,16	4,73	3,86	8,67			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

Tabel 28. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Selatan, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-2,44	5,83	1,52	-6,79	23,25	-4,28	0,49	-2,52	8,08	-6,26	-1,47	-3,74			
11	-5,99	0,00	0,00	0,00	-2,01	0,00	-2,10	-9,66	22,13	-1,41	7,41	-8,62			
13	2,58	6,84	-0,16	-8,79	6,90	-9,91	0,94	-11,93	13,07	-16,72	5,29	5,02			
14	-2,81	12,62	-8,78	2,58	14,95	2,28	2,07	0,08	0,63	4,27	4,85	4,62			
16	-7,00	11,38	-6,02	1,25	7,47	-16,38	-7,10	-2,86	-5,16	-22,57	12,12	10,81			
18	-1,84	11,47	-4,15	-2,50	10,33	1,65	4,16	2,42	2,79	5,39	4,91	4,68			
20	-0,73	4,48	0,00	0,91	8,96	5,45	-0,06	11,73	-2,86	12,70	10,66	9,63			
21	2,53	13,03	0,00	1,76	5,78	3,95	-6,80	-16,09	-10,41	-7,44	0,00	0,00			
23	-8,00	22,07	9,55	-7,39	8,31	-3,14	4,74	-0,89	-4,74	1,91	-7,32	-4,13			
25	-9,13	15,95	-1,22	4,77	16,77	-1,74	-5,71	-1,73	6,18	0,87	1,35	1,33			
28											-7,62	16,24			
29											7,14	6,67			
30	0,00	0,00	3,33	5,00	5,00						4,15	5,91			
31	1,14	14,10	-8,23	4,98	0,53	1,05	-7,63	14,30	7,01	6,47	-3,93	6,60			
32	-9,53	9,96	6,37	-4,26	13,02	-4,25	-4,59	-3,19	9,59	-4,98	2,50	2,44			
Provinsi	-5,46	12,12	0,55	-4,30	8,58	-2,13	4,93	4,84	4,51	4,91	-0,22	2,07			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 29. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Timur, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	1,65	5,85	-5,53	0,07	3,57	-0,19	1,88	-13,68	5,86	-5,79	4,60	2,13			
11	9,47	-6,60	11,20	-7,49	-1,73	8,55	4,64	3,67	13,31	15,61	-1,95	-1,98			
13	-5,35	7,05	-11,88	-11,02	-3,51	3,88	-4,39	8,78	7,20	-6,98	-0,37	-0,37			
14	11,05	6,03	-16,49	1,43	4,39	-2,19	-5,57	-21,72	2,85	-21,30	11,99	10,70			
15											-4,05	-4,33			
16	1,70	2,99	2,97	-3,26	-2,42	10,31	3,12	-18,22	5,75	3,54	11,83	4,89			
18	4,37	-16,23	-6,45	-1,88	-12,24	-2,55	-7,94	5,30	3,29	-13,99	3,95	3,80			
21	6,52	-5,72	3,05	0,41	3,59										
22	-4,92	-7,75	-5,14	0,15	-6,05	-18,05	-0,37	-4,22	4,66	-22,80	5,03	4,78			
23	7,84	12,45	15,95	-3,53	24,08	-2,45	6,15	-14,39	-3,29	0,77	-1,46	-5,34			
25	4,99	-2,33	-9,64	7,61	-3,46	1,88	9,95	-12,76	19,10	6,72	17,99	8,22			
28	0,00	11,25	-2,98	-6,43	5,05										
30	8,93	-8,44	15,24	-0,96	6,32	16,02	3,85	-9,08	-2,75	17,78	-4,43	-4,63			
31	15,93	-8,51	14,05	-7,13	15,79	-1,21	7,68	12,94	-5,65	8,23	-8,71	-9,54			
32	1,71	18,58	0,36	-8,87	20,88	2,52	-7,41	-38,49	1,34	-23,41	8,54	6,57			
Provinsi	6,10	4,37	4,68	-2,06	10,56	1,31	3,40	-6,93	2,67	2,69	1,69	-1,23			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 30. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Kalimantan Utara, 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10											5,73	14,88			
13											1,23	-4,91			
14											-6,75	-3,49			
16											-0,79	12,14			
18											9,58	17,91			
23											-4,73	9,77			
25											-7,39	-9,30			
30											5,30	-4,75			
31											-5,79	14,02			
32											9,35	18,29			
Provinsi											-4,84	11,94			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 31. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Utara, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-1,64	-7,17	11,96	13,46	9,20	-0,53	1,95	5,33	3,19	18,84	-3,56	7,28			
11	11,90	-0,10	-5,27	5,10	6,51	-2,54	9,14	-8,82	3,42	1,25	-6,64	12,51			
13	-16,24	9,63	-5,55	2,59	0,59						-6,81	-3,42			
14	-7,29	4,10	-9,86	7,87	6,95	-17,60	12,55	-13,86	5,06	-14,04	-14,11	7,05			
15	-3,69	9,02	4,76	0,00	5,33	-12,12	0,00	20,69	-8,57	-1,10	-11,46	-2,35			
16	-4,69	2,79	-0,85	14,60	-3,80	-14,57	6,85	-3,69	5,43	-0,99	-9,54	-2,36			
18	12,25	-10,91	0,00	6,67	4,73	2,05	10,11	-12,98	9,19	6,68	-0,69	-0,70			
21	-10,04	14,98	-12,77	0,00	-6,54						-3,25	-3,36			
23	-9,57	-10,15	-12,27	9,88	-15,20	-9,76	1,26	8,13	10,84	-4,94	-12,45	-0,19			
24	-9,69	-5,04	7,07	-2,64	-3,23	12,86	-6,08	12,04	-3,59	13,12	-5,01	-5,27			
25	-2,62	11,57	-0,80	0,00	3,33	-17,94	3,11	-15,46	-0,59	-20,93	-11,18	-8,25			
28	-33,33	24,99	-10,00	11,11	-22,92										
30	2,94	10,09	-1,46	-10,45	13,42	6,67	-4,68	-3,28	-5,48	-6,62	0,00	0,00			
31	-7,94	8,58	4,61	0,34	9,72	-15,67	13,06	-5,61	2,34	-5,47	-3,25	-3,36			
32	-4,44	-1,49	-5,34	-3,79	-4,63	15,67	-7,28	-4,47	10,36	3,12	1,46	1,44			
33	-5,63	-9,55	13,40	7,35	-2,83						9,24	-6,80			
Provinsi	-6,64	-1,77	5,35	2,41	0,61	-4,87	2,84	2,86	4,19	3,58	-6,81	3,06			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 32. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tengah, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	6,11	7,84	-4,36	7,54	16,59	1,55	5,86	-3,41	9,25	12,09	-2,69	-3,48			
11	15,63	2,48	-1,71	-6,57	6,66	2,25	-1,13	8,23	0,49	0,12	4,13	3,96			
13	-9,79	2,92	7,73	7,78	-4,32	1,66	7,82	-2,11	0,71	17,66	2,52	2,46			
14	-10,46	12,07	8,18	5,30	-7,58	4,25	-0,86	0,23	8,91	17,42	-1,32	-1,33			
16	-13,87	6,53	-6,40	9,81	-4,82	5,82	7,55	-0,29	-1,06	17,30	4,79	3,86			
18	-7,03	10,42	-13,61	11,43	-1,97	5,56	5,27	-10,81	9,73	9,51	3,51	3,39			
20	10,60	6,03	12,87	-1,27	16,01	13,32	-1,57	-4,56	8,67	18,99	-3,13	-24,89			
22											-3,77	-36,13			
23	0,23	-2,17	-6,81	10,47	1,24	0,55	-3,49	-2,01	2,10	0,73	6,12	5,77			
25	2,30	-8,50	-11,06	-4,80	-12,78	34,68	10,11	-1,53	9,42	30,20	-2,19	-2,24			
30	4,68	-8,18	5,71	-9,09	6,28	0,95	-1,09	0,00	-4,89	-7,43	7,79	7,22			
31	-5,54	-6,31	2,35	3,78	7,32	-0,64	6,63	-3,63	-4,26	3,63	-10,88	-12,20			
32	-8,24	-4,81	5,42	10,12	1,82	9,32	4,69	15,05	-8,32	29,59	2,83	2,75			
Provinsi	-2,17	3,06	-3,47	7,89	4,16	3,68	3,11	4,08	2,68	14,20	-0,28	-1,71			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 33. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Selatan, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-7,83	7,57	-3,67	-3,12	-5,43	6,09	7,75	5,41	4,69	13,91	-16,75	14,33			
11	-5,09	-1,73	-7,03	3,35	-15,82	2,47	3,10	-8,81	4,76	-0,33	0,42	0,42			
12	-7,98	-8,92	8,12	14,76	3,15	7,96	-8,37	6,90	2,95	18,31	0,93	0,92			
13	1,67	5,13	5,32	-2,24	4,26	0,12	3,98	2,16	1,71	6,88	-5,24	-5,53			
14	-3,49	3,94	2,59	-6,21	-8,74	-28,96	8,02	-0,03	-4,69	-27,50	-3,46	13,91			
15						10,77	14,39	-13,96	-6,35	12,15	2,06	-0,47			
16	-7,29	7,64	-2,68	-5,82	-8,33	3,33	6,49	-3,35	-2,87	1,54	-9,35	9,84			
18	-10,70	19,59	-6,99	9,51	3,25	-9,70	3,28	6,88	-9,55	0,49	5,08	12,64			
22	-1,86	0,00	0,00	0,00	-6,38						4,13	3,96			
23	-7,38	1,13	-11,97	-1,37	-18,83	-16,76	16,84	13,50	10,08	-4,20	-10,86	6,57			
25	5,34	-1,35	-8,36	-9,31	-6,23	12,15	12,23	7,59	0,73	12,65	0,34	14,44			
28						0,00	13,30	13,24	-6,94	15,25	7,25	22,38			
29											-6,79	-2,99			
30	-1,56	-11,62	-8,12	-9,85	-7,12	0,00	18,45	17,20	-8,97	3,28	-2,62	-2,69			
31	-9,23	1,55	-2,61	-6,03	-13,74	14,02	-0,34	-0,87	5,93	8,58	7,67	8,87			
32	-4,70	3,91	-6,49	2,88	-0,28	-10,56	11,08	-9,88	10,85	-5,88	-8,38	-4,11			
Provinsi	-6,85	5,75	-3,70	-3,15	-6,54	5,46	7,87	3,55	3,80	11,53	-12,24	12,60			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak mewakili sehingga tidak representatif

Tabel 34. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Tenggara, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	3,25	9,20	-1,95	4,23	5,51	8,31	4,86	0,50	-7,23	15,26	5,14	-6,93			
11	6,42	15,78	10,86	3,39	19,70	-9,12	6,23	10,53	-3,94	10,40	7,12	1,28			
13	7,65	-8,76	-2,15	7,44	8,29	4,51	6,50	3,19	2,77	14,34	6,63	6,21			
14	-10,13	9,55	2,75	1,01	-2,56	-14,29	5,94	-22,33	-12,42	-19,44	10,78	9,72			
16	12,14	-2,78	-5,46	7,68	4,28	6,66	-0,37	-11,76	-11,26	-0,57	9,87	1,22			
18	-10,34	-2,19	5,70	1,22	-3,13	-25,85	-4,71	8,37	18,58	-19,50	10,70	0,97			
20	6,85	-12,03	0,00	-10,00	-11,82	23,36	-1,89	15,89	-13,31	12,86	6,40	14,77			
23	2,43	-5,82	7,05	2,95	-4,21	18,09	5,85	1,18	-5,97	27,15	-1,13	-8,57			
25	5,72	-5,15	-2,53	6,17	4,99	-17,27	5,66	-6,48	-3,76	-15,82	-3,31	-3,43			
31	5,65	6,83	-11,60	12,08	-0,15	8,03	8,72	6,07	2,66	24,27	6,32	-0,41			
32	7,16	-6,50	-8,45	10,66	0,14						3,14	3,04			
Provinsi	4,69	5,30	-2,81	5,81	5,15	7,59	5,10	0,35	-4,92	15,08	5,57	-2,83			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 35. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Gorontalo, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	9,37	15,81	-2,95	-7,19	12,22	-2,50	1,90	5,89	6,74	-0,07	-2,23	4,97			
11	-0,93	0,00	0,00	0,00	-1,98	8,44	10,79	-6,27	-3,79	12,38	-3,83	5,62			
12											1,29	1,28			
13	-2,10	10,89	-3,82	-9,32	-1,15	15,21	5,31	10,16	12,65	21,57	3,28	9,96			
14	-1,28	20,33	-1,59	-9,51	-2,94	-0,80	7,34	22,19	-1,10	11,62	-1,84	-1,87			
16	-5,11	-0,31	-10,05	9,47	1,81	3,36	12,27	-1,05	11,03	16,95	1,37	1,35			
18	3,63	-3,90	8,75	-5,17	0,12						-0,37	-0,27			
22											6,10	15,18			
23	5,57	6,53	-3,65	-7,64	13,42	-8,65	-1,54	5,26	1,85	-12,60	3,94	3,79			
24											0,85	0,85			
25	9,48	7,16	-3,08	-11,12	-6,71	20,35	-4,79	3,52	10,31	10,87	10,32	9,35			
31	5,27	7,45	-6,93	-4,95	-2,09	-1,55	6,96	-21,86	21,91	-8,77	27,30	21,45			
32	9,63	-10,25	-5,52	6,42	0,55	12,34	-10,61	14,83	-14,22	5,64	-31,31	2,63			
Provinsi	7,72	12,66	-2,33	-6,13	14,60	-0,86	3,30	0,33	11,38	1,53	0,03	6,53			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 36. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Sulawesi Barat, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	7,99	7,91	-5,59	-0,54	8,11	1,02	0,38	-2,15	-3,24	-1,98	14,97	0,80			
11	11,25	10,41	10,50	-8,40	15,52	1,29	-0,44	2,38	-0,93	2,58	-13,44	-3,88			
13	7,59	8,60	-10,50	9,61	1,21	1,05	-2,73	8,24	9,96	9,22	3,00	2,91			
14	5,54	-4,31	15,66	-7,91	-6,57	7,89	9,60	-11,28	8,20	10,98	15,09	16,96			
16	11,22	-4,90	-12,08	-3,54	-7,24	7,98	-4,02	-5,49	3,63	-7,74	16,86	5,28			
18	14,18	10,58	-4,79	18,90	25,90	2,75	0,00	-13,62	-5,55	7,31	-0,94	-0,94			
22											7,95	7,37			
23	2,64	-6,07	3,08	4,05	-2,93	-7,68	6,90	-1,80	9,49	1,39	6,96	2,25			
25	10,85	-8,78	11,86	14,92	4,26	9,82	6,34	19,68	1,00	44,96	-2,48	-6,90			
31	8,86	-4,39	-10,10	11,19	-0,41	2,06	7,01	14,65	-7,40	14,65	8,76	8,05			
Provinsi	8,02	3,40	-7,51	6,45	1,29	0,81	0,64	3,73	2,14	5,40	7,25	-0,41			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 37. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-8,04	-0,08	0,94	-2,14	-5,20	-1,24	-4,66	3,27	10,14	-1,85	-1,18	12,14			
11	-5,70	12,62	8,21	1,57	4,61	1,53	-8,40	10,35	11,50	11,16	-5,40	5,38			
13	-2,44	-0,59	-16,94	6,05	-15,23	14,59	13,06	-10,76	1,49	13,05	0,85	0,84			
14	14,52	4,93	-8,50	-2,02	13,09	0,61	-1,94	3,75	-0,72	-3,97	-3,28	-3,39			
16	-7,80	13,57	5,63	-5,59	11,06	-8,55	-13,64	18,88	10,93	-6,59	4,37	4,18			
20	5,98	-5,64	0,65	0,00	-1,90	-0,65	-11,80	-17,18	22,05	-13,97	1,91	-0,66			
22											-7,89	-2,17			
23	7,30	-7,88	9,43	-7,92	4,47	-20,80	-14,11	23,84	15,07	-20,97	-0,22	17,60			
25	-4,76	20,00	0,00	0,00	4,55						-1,37	-1,39			
28											-2,77	20,57			
31	7,30	-9,03	6,05	-12,08	6,11	1,57	-9,57	-4,00	11,97	-13,35	7,45	15,71			
32	11,32	-3,43	-2,87	10,92	1,69	-8,34	-8,10	-12,93	10,19	-12,93	-11,33	13,13			
Provinsi	-3,87	5,54	4,52	-2,96	6,00	5,13	-6,48	6,69	10,98	7,52	-1,40	9,83			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 38. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Maluku Utara, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	4,46	5,57	13,46	-6,55	11,02	5,48	1,18	0,62	5,12	10,70	1,61	13,24			
11	6,58	-7,53	-6,27	-0,07	1,92	-6,28	8,53	17,78	4,41	4,27	4,08	7,62			
14	6,26	-9,96	12,38	2,76	-1,82	1,50	-9,80	10,38	3,32	4,85	11,42	10,25			
16	2,35	-5,90	17,13	-4,14	12,35	4,99	2,46	4,31	3,89	13,75	-3,48	-0,62			
23	8,84	14,74	10,93	-8,03	33,48	2,68	-3,57	-8,31	6,96	-0,66	5,87	5,55			
24	9,05	4,15	7,76	-9,43	13,03	6,28	-8,79	2,64	6,35	-0,66	0,96	13,03			
25	10,94	2,22	-2,83	6,86	13,07	1,74	-6,34	7,53	9,42	7,16	4,38	11,45			
30	2,11	7,73	9,28	-8,49	20,56	-13,22	7,33	8,00	8,22	-3,17	-2,02	-2,06			
31	5,67	6,32	14,99	2,87	16,58	5,54	1,26	7,47	-5,79	20,55	0,64	6,42			
32						18,57	3,80	13,54	6,14	32,42	0,51	13,92			
Provinsi	6,05	7,60	12,12	-5,30	18,09	4,72	-1,66	2,31	4,75	9,32	0,96	10,78			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 39. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua Barat, 2013 – 2015 (Persen)

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-18,12	3,37	-12,70	4,64	-12,30	-0,96	5,73	-1,09	8,86	2,23	-4,87	-5,12			
11	-5,51	-12,22	-2,82	1,93	-11,89	1,20	0,89	-5,52	9,44	-2,11	-2,04	-2,09			
14	-2,08	-5,08	13,56	7,03	-9,08	-2,06	-2,12	15,05	-0,72	14,13	-11,62	-3,51			
16	9,07	22,39	-20,98	-7,90	-3,01	-0,81	-2,15	20,97	6,27	-4,33	4,84	0,63			
23	8,54	5,98	-6,91	-1,91	2,69	9,38	7,75	-2,37	7,46	12,33	5,92	1,70			
25						-10,84	20,08	1,56	13,12	6,98	-0,66	-0,67			
30	-5,44	0,00	-7,72	8,37	-13,68	35,59	-4,12	-2,85	-12,05	28,22	7,63	4,71			
31	5,27	3,48	-5,71	6,81	16,06	-4,44	3,45	12,66	4,34	8,52	9,38	0,90			
32						-15,00	11,75	-11,03	-11,38	-15,15	-4,37	-4,57			
Provinsi	-5,35	9,72	-13,41	1,27	-5,17	3,26	2,08	8,46	4,22	6,10	3,09	-0,91			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

**Tabel 40. Pertumbuhan Produksi Triwulanan (*q-to-q*) Industri Mikro dan Kecil
Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2 Digit) Provinsi Papua, 2013 – 2015 (Persen)**

KBLI	Pertumbuhan Triwulanan														
	2013					2014					2015				
	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan	Trw. I	Trw. II	Trw. III	Trw. IV	Rataan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
10	-8,45	-2,04	-10,60	-9,39	-10,32	-6,48	6,47	3,12	7,78	-11,61	0,68	-3,99			
11	-9,65	-4,63	-7,79	3,11	-7,15	-5,61	2,88	1,70	11,42	-2,94	3,82	-5,48			
14	-1,84	-12,31	4,32	-3,07	-10,61	11,46	8,84	6,46	8,44	21,02	1,77	-6,30			
15	-5,34	-5,95	-3,81	3,60	-6,26	0,00	0,19	18,29	-10,77	5,17	12,39	2,90			
16	-9,07	0,60	3,77	0,20	-11,53	-3,48	8,36	2,59	6,43	7,92	5,53	-1,98			
18						20,56	3,65	8,57	9,22	32,35	8,34	7,70			
21	2,60	12,12	-8,89	0,59	5,49						2,63	2,56			
23	-11,20	11,18	-3,09	-9,08	-3,50	5,20	9,55	2,56	-2,43	6,67	-4,42	-4,62			
25	-1,73	-11,17	14,21	3,59	-4,80	1,95	-1,76	2,43	7,08	10,20	8,97	8,23			
31	2,64	11,93	0,78	2,72	12,21	2,97	2,55	4,19	-7,09	10,66	0,44	0,44			
32						1,66	1,38	-28,58	4,30	-11,23	13,56	6,21			
Provinsi	-6,91	3,17	-2,41	-2,71	-2,59	-1,43	5,16	1,70	5,17	2,03	3,39	-2,80			

Keterangan: Angka pertumbuhan KBLI yang tidak terisi disebabkan karena sampel tidak terwakili sehingga tidak representatif

Tabel 41. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, Balas Jasa, Nilai Tambah, dan Produktivitas Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia(KBLI 2 Digit) 2014

KBLI	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (juta Rp)	Pengeluaran Expenditure (juta Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (juta Rp)	Nilai Tambah Value Added (juta Rp)	Produktivitas Productivity (juta Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1.198.491	797.445	2.029.572	2.827.017	174.559.051	123.669.369	8.808.212	50.889.682	62
11	44.694	18.637	62.380	81.017	2.543.855	1.122.571	221.242	1.421.283	31
12	64.742	157.613	179.065	336.678	29.011.468	19.451.475	2.728.982	9.559.993	86
13	303.397	146.743	372.621	519.364	15.055.152	7.985.932	1.815.474	7.069.220	29
14	354.583	468.589	437.925	906.514	69.785.050	39.628.375	8.204.951	30.156.675	77
15	43.266	125.648	59.802	185.450	16.879.157	10.081.911	2.513.208	6.797.246	91
16	805.482	282.742	1.191.857	1.474.599	45.879.546	23.257.636	4.908.274	22.621.911	31
17	9.064	11.055	13.439	24.494	920.889	440.695	154.672	480.194	38
18	31.014	84.304	39.426	123.730	9.262.427	4.657.658	1.410.803	4.604.770	75
20	23.878	28.107	35.716	63.823	3.026.775	1.470.890	258.900	1.555.885	47
21	6.444	3.913	8.810	12.723	519.225	267.669	25.984	251.556	41
22	17.090	25.591	23.366	48.957	3.823.028	2.117.994	531.877	1.705.034	78
23	275.566	394.006	447.771	841.777	33.569.532	14.561.868	5.423.757	19.007.664	40
24	1.947	2.392	2.106	4.498	355.345	161.131	34.872	194.214	79
25	80.574	154.993	95.851	250.844	24.357.915	13.223.001	2.923.120	11.134.914	97
26	358	788	887	1.675	130.901	44.247	12.791	86.654	78
27	252	2.578	286	2.864	292.235	138.518	56.522	153.716	102
28	1.659	5.130	1.785	6.915	2.817.850	634.467	86.902	2.183.383	407
29	3.572	13.880	4.922	18.802	1.738.988	842.027	280.101	896.961	92
30	6.449	10.651	6.970	17.621	3.641.155	1.644.810	195.893	1.996.345	207
31	141.657	232.446	164.433	396.879	52.401.602	28.596.434	6.789.544	23.805.168	132
32	82.305	72.864	123.061	195.925	21.636.505	16.673.804	964.504	4.962.701	110
33	8.580	12.383	8.197	20.580	1.102.301	438.997	251.598	663.303	54
INDONESIA	3.505.064	3.052.498	5.310.248	8.362.746	513.309.953	311.111.481	48.602.183	202.198.473	61

<http://www.bps.go.id>

Kuesioner Survei Industri Mikro dan Kecil 2015 Triwulanan

<http://www.bps.go.id>

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN
TAHUN 2015**



BADAN PUSAT STATISTIK

**PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL**

VIMK15 - L1

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT					
1. PROVINSI			4. DESA/KELURAHAN *)		
2. KABUPATEN/KOTA *)			5. NOMOR BLOK SENSUS (NBS)		
3. KECAMATAN			6. NOMOR KODE SAMPEL (NKS)		

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK II. RINGKASAN																																	
URAIAN	KODE KBLI-2 DIGIT																																Jumlah
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)								
1. JUMLAH RUMAH TANGGA (Blok III Kolom (6) nomor urut terakhir pada halaman terakhir)																																	
2.a. POPULASI INDUSTRI MIKRO (B.III R.c hal. terakhir Kol. 19 s.d 42)																																	
2.b. SAMPEL INDUSTRI MIKRO (B.IV Kol. 1 s.d 24 R. m ₁)																																	
3. POPULASI INDUSTRI KECIL																																	





SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN TAHUN 2015

VIMK15-S1

PENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

TRIWULAN I
Januari – Maret

BLOK I.1 : KETERANGAN TEMPAT (disalin dari VIMK15-DS1)		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		
2. Kabupaten/Kota*)		
3. Kecamatan		
4. Desa/Kelurahan *)		
5. Nomor Blok Sensus (NBS)		
6. Nomor Kode Sampel (NKS)		
7. Nomor Urut Sampel (NUS)		
8. Nomor Urut Perusahaan/Usaha Terpilih		

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK I.2 : KETERANGAN PERUSAHAAN / USAHA		
(1)	(2)	(3)
1. Klasifikasi Industri	Industri Mikro - 1 Industri Kecil - 2	
2. Kode 2-digit KBLI		
3. Nama Perusahaan/Usaha		
4. Alamat Lengkap		
5. Nomor Telepon/Faksimili		
6. Email/homepage		
7. Kegiatan Utama (Tuliskan se jelas-jelasnya)		
8. Sifat Usaha (periode musiman selama satu tahun)	Musiman - 1 Bukan Musiman - 2	

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VIMK15-S1

Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).

Cara pengisian daftar :

- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
- Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

BLOK II: KETERANGAN UMUM		
(1)	(2)	(3)
1. Nama pengusaha		
2. Jenis kelamin	Laki-Laki - 1 Perempuan - 2	☐
3. Umur (<i>bulatkan ke bawah</i>)	 Tahun	
4. Bentuk badan hukum/badan usaha/perijinan	PT - 1 CV - 2 Koperasi - 3 Perorangan - 4 Lainnya (tuliskan.....) - 5	☐
5. Tahun mulai berproduksi secara komersial:		

BLOK III: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA (termasuk usaha musiman)							
1. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Triwulan IV 2014 dan Triwulan I 2015 :							
Uraian	Satuan	Triwulan IV 2014			Triwulan I 2015		
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang						
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari						
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam						
Bulan kegiatan: bulan perusahaan/usaha melakukan kegiatan walaupun satu hari. Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha. Hari kerja: hari perusahaan/usaha melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus menerus paling sedikit satu jam. Jam kerja: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup). Rata-rata jam kerja per hari: jumlah jam kerja kegiatan perusahaan/usaha selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.							
2. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut jenis pekerja pada bulan terakhir produksi Triwulan I 2015							
Jenis Pekerja	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Jumlah Kol. (2) & (3)				
(1)	(2)	(3)	(4)				
a. Pekerja produksi							
b. Pekerja lainnya							
c. Jumlah (rincian a + rincian b)							
3. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha yang dibayar) pada bulan terakhir produksi Triwulan I 2015 (<i>Tuliskan nilai dalam rupiah</i>)							
Nilai seluruh balas jasa	Rp						

BLOK IV: PRODUKSI DAN PENDAPATAN PERUSAHAAN/USAHA PADA TRIWULAN IV 2014 DAN TRIWULAN I 2015**1. Nilai produksi bukan makloon***(Nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)*

Jenis barang yang dihasilkan <i>(Urutkan dari nilai terbesar)</i>	KBLI 5 - Digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV 2014 <i>(Oktober – Desember)</i>	Triwulan I 2015 <i>(Januari – Maret)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.		Banyaknya			
		Nilai	Rp.		
		Harga Satuan	Rp.		
b.		Banyaknya			
		Nilai	Rp.		
		Harga Satuan	Rp.		
c.		Banyaknya			
		Nilai	Rp.		
		Harga Satuan	Rp.		
d. Lainnya		Nilai	Rp.		
e. Jumlah rincian a s.d. rincian d		Nilai	Rp.		

2. Pendapatan dari jasa industri (makloon)

a.		Banyaknya			
		Nilai	Rp.		
		Harga Satuan	Rp.		
b.		Banyaknya			
		Nilai	Rp.		
		Harga Satuan	Rp.		
c. Jumlah rincian a s.d. rincian b		Nilai	Rp.		

3. Pendapatan lainnya *(termasuk pendapatan imputasi)*

	Nilai	Rp.		
4. Jumlah (rincian 1.e + rincian 2.c + rincian 3)	Nilai	Rp.		

BLOK V: BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA PADA TRIWULAN I 2015			
Uraian (1)	Satuan Standar (2)	Banyaknya (3)	Nilai (Rp) (4)
1. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong (urutkan dari nilai terbesar)			
a.			
b.			
c.			
d.			
e. Lainnya (total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. d)			
2. Pemakaian pelumas dan bahan bakar			
3. Pengeluaran lainnya			
4. Jumlah rincian 1 s.d. rincian 3			

BLOK VI: CATATAN

BLOK VII: KETERANGAN RESPONDEN DAN PETUGAS			
Uraian (1)	Responden (2)	Pencacah (3)	Pengawas (4)
1. Nama			
2. Tanggal			
3. Tanda tangan			
4. No. Telepon/Handphone			

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

Keterangan lebih lanjut hubungi:
Kepala Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
Direktorat Statistik Industri,
Badan Pusat Statistik – Republik Indonesia
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5320 - 3,
Fax: (021) 386 3816
E-mail: antonm@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

ISBN: 978-979-064-857-9



9 789790 648579